

**KOMPETENSI MUBALIGHAH DALAM BERDAKWAH**  
**DI MAJELIS DAKWAH ISLAMIYYAH (MDI)**  
**KOTA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**ISRAZMI WAHYUNI**  
**NIM. 12040421281**

**PROGRAM STRATA I (S1)**

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1445 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052  
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Kompetensi Muballighah Dalam Berdakwah Di Majelis Dakwah Islamiyyah (MDI) Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Israzmi Wahyuni  
NIM : 12040421281  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 11 Januari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

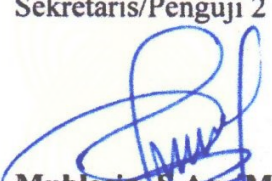
Pekanbaru, 12 Januari 2024

Tim Penguji


Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

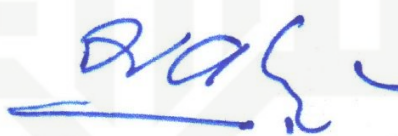
  
Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

  
Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

  
Perdamaian, M.Ag  
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4

  
Zulkarnaini, M.Ag  
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui  
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Barang ini merupakan milik UIN Suska Riau  
2. Barang ini tidak boleh dipinjamkan, diperjualbelikan, atau dipertahankan sebagai jaminan atau sebagai alat penjaminan  
3. Barang ini tidak boleh dipinjamkan, diperjualbelikan, atau dipertahankan sebagai jaminan atau sebagai alat penjaminan  
4. Barang ini tidak boleh dipinjamkan, diperjualbelikan, atau dipertahankan sebagai jaminan atau sebagai alat penjaminan  
5. Barang ini tidak boleh dipinjamkan, diperjualbelikan, atau dipertahankan sebagai jaminan atau sebagai alat penjaminan  
6. Barang ini tidak boleh dipinjamkan, diperjualbelikan, atau dipertahankan sebagai jaminan atau sebagai alat penjaminan  
7. Barang ini tidak boleh dipinjamkan, diperjualbelikan, atau dipertahankan sebagai jaminan atau sebagai alat penjaminan  
8. Barang ini tidak boleh dipinjamkan, diperjualbelikan, atau dipertahankan sebagai jaminan atau sebagai alat penjaminan  
9. Barang ini tidak boleh dipinjamkan, diperjualbelikan, atau dipertahankan sebagai jaminan atau sebagai alat penjaminan  
10. Barang ini tidak boleh dipinjamkan, diperjualbelikan, atau dipertahankan sebagai jaminan atau sebagai alat penjaminan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Israzmi Wahyuni  
Nim : 12040421281  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Kompetensi Mubalighah Sebagai Dai Profesional Di Majelis Dakwah Islamiyah (Mdi) Kota Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 29 Desember 2023  
Pembimbing,

  
Nur Alhidayatillah, M. Kom. I  
NIK. 130 417 027

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin, M. Ag  
NIP. 197208 17200910 1 002

UIN SUSKA RIAU  
Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Israzmi wahyuni  
**Nim** : 12040421281  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Lubuk Sitarak, 02 Oktober 2001  
**Program Studi** : Manajemen Dakwah  
**Judul Skripsi** : Kompetensi Mubalighah Sebagai Dai Profesional Di Majelis Dakwah Islamiyah (Mdi) Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 Desember 2023



**Israzmi Wahyuni**  
 Nim. 12040421281

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan di bawah ini selaku penguji I dan II pada seminar proposal dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Israzmi Wahyuni  
 NIM : 12040421281  
 Judul : Kompetensi Mubalighah Majelis Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru

Telah diseminarkan pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 13 Juni 2023

Dan dinyatakan layak, memenuhi segala ketentuan untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai syarat mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2023  
 Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

**Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag**  
 NIP. 1971022003121002

Penguji II

**Azwar, SE, MM**  
 NIP. 19850601 202012 1 004



No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,  
Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Israzmi Wahyuni  
NIM : 12040421281  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Kompetensi Mubalighah Sebagai Dai Profesional Di Majelis Dakwah Islamiyah (Mdi) Kota Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 29 Desember 2023  
Pembimbing

  
**Nur Alhidayatillah, M. Kom. I**  
NIK. 130 417 027

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002



## ABSTRACT

**Name** : Israzmi Wahyuni  
**Study Program** : Da'wah Management  
**Title** : Mubalighah's Competence as a In preaching Da'i at the Islamic Da'wah Council (MDI) Pekanbaru City

This thesis examines the competence of preachers as in preaching preachers in the Islamic Da'wah Council (MDI) Pekanbaru City. This research was conducted at the Islamic Da'wah Council (MDI) Building, Pekanbaru City. Jl. Arifin Ahmad intersection Jl. Rambutan (Pekanbaru Ministry of Religion complex). The competencies carried out by mubalighah as in preaching preachers include various competencies, including knowledge competency, skill competency and attitude competency. This research uses a qualitative approach with data collection methods that include observation, interviews and documentation. The informants in this research were 5 people, including the treasurer of the Islamic Da'wah Council (MDI), the secretary of the MDI preacher, and 3 preachers in the Pekanbaru City Islamic Da'wah Council (MDI). The results of this research reveal that. The competence of preachers as in preaching preachers in the Islamic Da'wah Council (MDI) Pekanbaru City is carried out through knowledge, skills and attitudes/attitudes to strengthen the scientific abilities, knowledge and technical skills of preachers, carrying out mubalighah creativity as an effort to assess and qualify the quality of abilities mubalighah according to level. Becoming an exemplary or in preaching preacher or preacher must also consider aspects of adherence to schedules, methods and materials for da'wah, intellectual, personality, family and social aspects. Evaluating and controlling the performance of preachers and preachers internally and externally by involving the community and the BK (Honorary Body) to evaluate the preachers and preachers.

**Keywords:** *Competence, preachingism, Islamic Da'wah Council*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Israzmi Wahyuni**

**Prodi : Manajemen Dakwah**

**Judul : Kompetensi Mubalighah Dalam berdakwah Berdakwah Di Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru**

Skripsi ini mengkaji tentang kompetensi mubalighah dalam berdakwah di majelis dakwah islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di Gedung Majelis Dakwah Islamiyah Kota Pekanbaru. Jl. Arifin Ahmad simpang Jl. Rambutan (komplek Kementrian Agama Pekanbaru). Kompetensi yang dilakukan mubalighah yang Berdakwah dengan berbagai kompetensi, antara lain kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap/*attitude*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yang mencakup observasi, wawancara, serta dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang diantaranya bendahara, sekretaris mubalighah, 2 mubalighah dan 1 pegawai Majelis Dakwah Islamiyah Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa. Kompetensi mubalighah dalam berdakwah yang ada di Majelis Dakwah Islamiyah Kota Pekanbaru dilakukan melalui pengetahuan, keterampilan dan sikap/*attitude* untuk memperkuat kemampuan keilmuan, pengetahuan dan teknikal skill bagi para mubalighah, melakukan kreatifitas mubalighah sebagai upaya penilaian dan kualifikasi kualitas kemampuan mubalighah sesuai jenjang. Menjadi mubalighah atau mubalighah teladan atau Berdakwah juga harus mempertimbangkan aspek kepatuhan pada jadwal, metode dan materi dakwah, intelektual, kepribadian, keluarga dan sosial masyarakat. Melakukan evaluasi dan controlling kinerja mubalighah dan mubalighah secara internal maupun eksternal dengan cara melibatkan masyarakat dan BK (Badan Kehormatan) untuk melakukan evaluasi kepada para mubalighah dan mubalighah.

**Kata kunci: Kompetensi, Dalam berdakwah, Majelis Dakwah Islamiyah**





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.*

Puji dan syukur tida terhingga kepada Allah SWT, yang telah menjadi sumber kekuatan utama bagi peneliti untuk menuliskan huruf demi huruf dala skripsi ini. Allah SWT telah memberikan kesempatan bagi peneliti melewati hari demi hari di kampus islam madani. Menganugrahkan insan-insan luar biasa yang belum pernah peneliti temui sebelumnya. Shalawat serta salam kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW yang telah kaum muslimin keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Kompetensi Mubalighah Dalam Berdakwah di Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru”. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada Ayahanda Muslim dan Ibunda Nurliyanti, yang menjadi alasan utama peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan. Menjadi tepat berkeluh kesah ketika peneliti sedang lelah, menjadi penyangga ketika peneliti hampir rebah, dan menjadi sumber kekuatan yang utama peneliti untuk tetap melangkah menyelesaikan penelitian. Terima kasih untuk setiap doa yang telah terucapkan dan setiap tetes keringat serta air mata, skripsi ini merupakan salah satu balasan kecil, bukti cinta untuk setiap pengorbanan kalian. Peneliti juga menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada keluarga besar, untuk setiap kasih sayang serta doa yang mengiringi peneliti dalam setiap langkah menuntut ilmu. Kepada ayah, ibu tersayang, adik-adik tersayang, saudara-saudara dan sepupu-sepupu yang telah mendukung peneliti.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan juga kepada insan-insan yang telah memberikan semangat, dukungan, saran dan masukan serta bimbingan yang sangat berharga. Untuk itu melalui rangkaian kata dalam skripsi ini, penulis mengungkapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Ibu Prof Dr. Hj. Helmiati selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan agama. Bapak Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan Kerjasama.
  2. Bapak Prof Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  3. Bapak Prof Dr. Masduki, M.Ag selaku WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si selaku WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku WD III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Bapak Khairudin, M.Ag selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Bapak Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  8. Ibu Nur Alhidayatillah, S.Kom.I, M.Kom.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan serta bimbingan peeneliti dalam menyusun skripsi.
  9. Bapak Prof Dr. Masduki, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) peneliti selama proses perkuliahan di UIN Suska Riau.
  10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmunya selama berlangsungnya proses perkuliahan.
  11. Seluruh staff Fakultas dan Dakwah dan Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.
  12. Direktur dan Seluruh Staff Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru yang telah membantu untuk penelitian ini.
  13. Terimakasih yang tidak ada batasnya buat diri sendiri yang telah berjuang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa mengeluh sedikitpun dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh sungguh-sungguh.

15. Adek ku tercinta Akbar Wahyu Illahi, Amin Wahyu Illahi dan Nur Muslimah yang menjadi support sistem terkuat yang selalu memberikan dukungan dan do'a tetap semangat dalam menggapai cita-cita serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dalam menggapai mimpi-mimpi.
16. Temanku Ranti yang selalu ada disaat suka duka dan selalu memberikan semangat disaat dunia lagi ga baik baik saja.
17. Teman-teman angkatan MD'20 dan terkhusus seluruh keluarga ku MD Kelas A Bilingual, teman-teman adalah rumah ke 3 dalam proses ini, kalian luar biasa, tetap kompak ya, terimakasih atas segala cerita yang telah dirajut selama 3,5 tahun ini.
18. Terimakasih kepada Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti.
19. Kepada orang yang berjasa, namun tidak disebutkan semoga kebaikan-kebaikan yang peneliti lakukan diterima, Serta semua pihak yang terlibat dan tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan subangsih besar terhadap skripsi ini.

Terakhir, semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi para pembaca, dikalangan akademisi ataupun praktisi dan dapat dijadikan khazanah keilmuan bagi umat. *Aamiin.*

*Wassalammua'alaikum warahmatullahi wa barakatuh.*

Pekanbaru, 28 Desember 2023

Penulis

**Israzmi Wahyuni**  
**12040421281**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pemikiran.....	22
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Sumber Data Penelitian.....	24
D. Informan Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Validitas Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru .....	30
B. Letak geografis Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru ...	31
C. Visi dan Misi Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru.....	31
D. Tujuan Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru .....	31
E. Struktur Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru .....	33
F. Program Kerja Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Jumlah da'i/da'iyah MDI Kota Pekanbaru .....	39
---	----

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

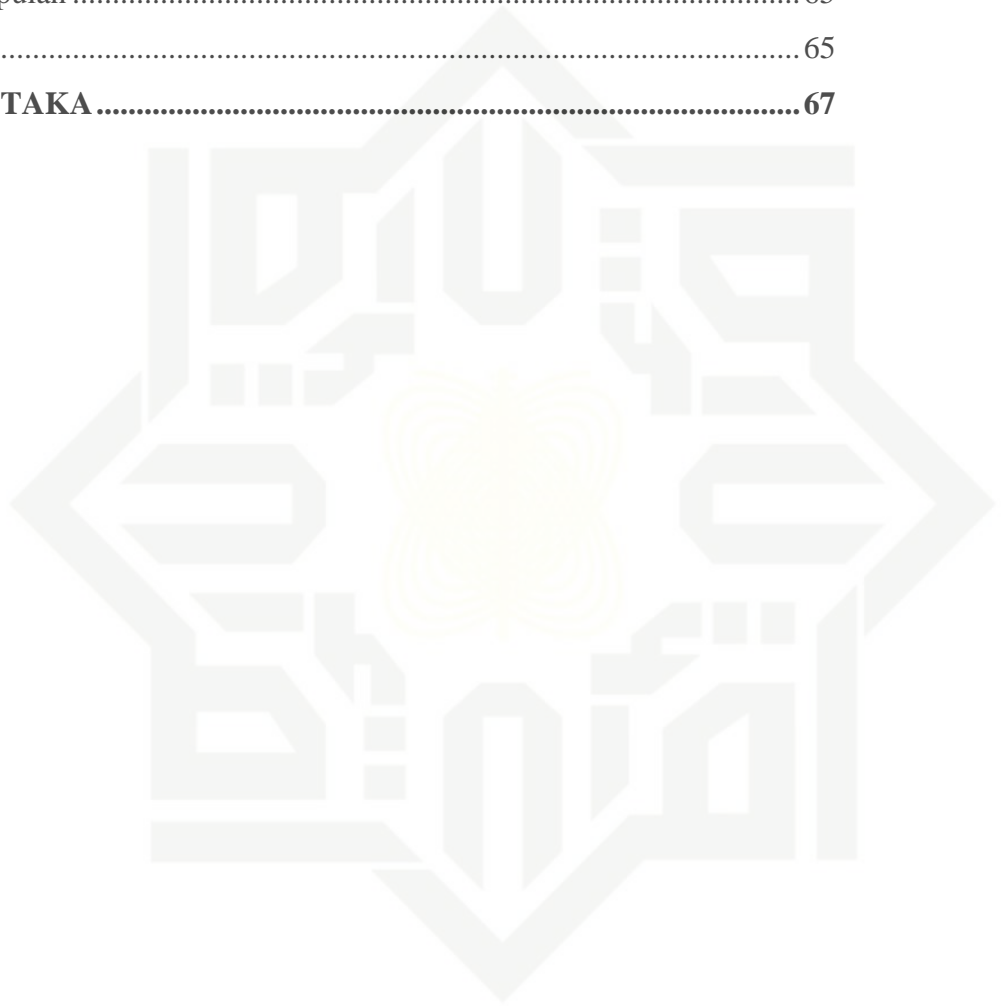
A. Hasil .....	41
B. Pembahasan .....	61

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Informan penelitian.....	25
Tabel 4.1 : Jumlah Anggota Da'i/Da'iyah di MDI Kota Pekanbaru.....	39
Tabel 4.2 : Status Pendidikan Da'i/Da'iyah di MDI Kota Pekanbaru .....	40
Tabel 5.2 : Nama-nama Pemateri <i>Muzakaroh</i> .....	45



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 : Struktur MDI Kota Pekanbaru .....	33
Gambar 5.1 : Muzakarah.....	44
Gambar 5.3 : Radio 99 FF MDI.....	52
Gambar 5.4 : Poster Mengenai Mubaligh Teladan .....	60

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Organisasi keagamaan adalah perkumpulan yang bermula dari perjumpaan ketat yang dialami oleh penyelenggara di belakang perkumpulan dan para pengikutnya. Dari pengalaman ini terbentuklah suatu perkumpulan keagamaan yang kemudian menjadi organisasi keagamaan yang sangat lembaga.<sup>1</sup> Secara keseluruhan, organisasi keagamaan adalah perkumpulan yang memiliki manfaat-manfaat penting dalam sudut pandang hikmah suatu agama. Dalam memperjuangkan pengakuan terhadap tujuan-tujuan resmi, tentu saja organisasi-organisasi yang ketat mempunyai budaya organisasi yang juga didasarkan pada pelajaran-pelajaran yang ketat.

Salah satu persoalan yang tidak luput dari perbincangan individu adalah persoalan dakwah atau penyambutan individu terhadap kenyataan. Al-Qur'an sendiri telah memberi isyarat bahwa persoalan dakwah merupakan hal yang vital. Apabila Al-Qur'an dikaji lebih mendalam, maka akan ditemukan beberapa pedoman pokok pengajaran yang dapat dijadikan sumber motivasi untuk diciptakan guna membangun masyarakat yang berkualitas. Dakwah yang bermanfaat adalah dakwah yang benar-benar mengarahkan individu untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat dan keburukan.<sup>2</sup> Penegasan ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Ali'Imran ayat 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

<sup>1</sup> Juju Saepudin, Majelis Percikan Iman: *Membangun Harmoni Di Tengah Heterogenitas Organisasi Keagamaan Kota Bandung*, *Jurnal Bimas Islam* 12, no. 1 (December 27, 2019): 149–72, <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i1.76>.

<sup>2</sup> Adin Suryadin, Indah Maysela Azzahra, and Diningrum Citraningsih, Islam Dan Dakwah: *Strategi Mengelola Keluarga Dalam Surat At-Tahrim Ayat 6*, *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 2 (May 31, 2021): 103–13, <https://doi.org/10.54396/qlb.v1i2.194>.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :

*“Selanjutnya, hendaklah ada di antara kamu suatu kelompok yang menyeru pada cita-cita, menganjurkan (melakukan) hal-hal yang wajar, dan mengharamkan hal-hal yang keji. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali’Imran : 104).<sup>3</sup>*

Dengan demikian penjelasan Pasal 104 Surat Ali’Imran menyebutkan bahwa makna dakwah adalah menjadikan ikhtiar ini sebagai komitmen seorang muslim dengan memanfaatkan ragam kata yang mempunyai makna yang erat, misalnya kata an-nida, tabligh, nashihat, tarbiyah. , ta’lim, i’lan, amar mama’ ruf, nahi munkar, tabsyir dan tanzhir. Padahal, penggunaan banyak kata secara umum ketika menyinggung dakwah berarti kesempurnaan dan keagungan Al-Qur’an dan kehebatan bahasa Arab serta pentingnya dakwah dalam perspektif dunia. Alquran.<sup>4</sup>

Masih banyak bait-bait dalam Al-Quran yang memuat tentang pelaksanaan dakwah dan ini menunjukkan betapa pentingnya dakwah sehingga Allah sering mengulanginya. Benar jika dikatakan bahwa Islam, sejak pengungkapannya, telah diatur sebagai agama ajaran. Selain itu, status alkitabiah Muhammad sebagai orang terakhir membuat permintaan pemberitaan tersebut jauh lebih mendesak mengingat fakta bahwa setelah dia tidak ada saksi lain yang dapat dikirimkan setelah dia. Alhasil, Muhammad dan kaumnya diberi komitmen untuk tak henti-hentinya berdakwah. Ini sangat berbeda dengan para saksi di masa lalu yang tidak memberikan permintaan kepada individu yang ditinggalkannya untuk melanjutkan pelajarannya.

Al-Qur’an lebih dari satu kali menyatakan kepada Kurir Allah untuk menyeru manusia ke jalan Allah, padahal secara keseluruhan seruan ini wajib bagi setiap kurir yang diutus Allah kepada sanak saudaranya untuk menyeru kepada-Nya. Khusus bagi umat Islam sebagai umat terakhir, komitmen dakwah tidak hanya

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, AL-Qur’an Terjemahnya

<sup>4</sup> Arifin Zain, Dakwah dalam Perspektif al-qur’an dan hadits, *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam* 2, no. 1 (April 8, 2019), <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i1.7209>.



terbatas pada Nabi Muhammad SAW, namun kepada setiap pendukungnya apapun yang terjadi, mereka mempunyai komitmen untuk berdakwah.<sup>5</sup>

Semoga jiwa perjuangan realitas tidak pernah berhenti pada semangat para penganut agama yang mewartakan dengan tujuan agar agama ini diakui oleh seluruh umat manusia. Sebelum hikmah-hikmah tersebut menjadi sepenggal pemikiran, renungan dan standar keberadaan manusia di muka bumi, kerinduan untuk menyebarkannya akan terus membanjiri dada para pengikutnya. Artinya, sudah selayaknya agama ini menjadi agama dakwah karena hikmah yang terkandung di dalamnya mengharuskan pemeluknya untuk membinanya, hingga diakui oleh daerah setempat yang lebih luas. Kegembiraan memperjuangkan kebenaran yang tegas inilah yang menyemangati umat Islam untuk terus memupuk agamanya.

Menyinggung ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi, maka dapat dimaknai bahwa sejak awal mulanya, Islam adalah agama ajaran, mengingat adanya permintaan dari Allah dan Kurir-Nya selaku pemilik dan pembawa harta benda. pesan untuk menyebarkan Islam di kalangan umat manusia. Berdasarkan kesimpulan ini, Islam seharusnya menjadi pendakwah, karena setiap pemeluknya diharapkan menyampaikan risalah sesuai dengan kapasitasnya.<sup>6</sup>

Para mubalighah memiliki *style* yang berbeda ketika menyampaikan dakwah dan memiliki ciri khas yang khusus untuk disuka oleh para mad'u, sehingga mubalighah harus memiliki gambaran yang layak dan terkenal di mata publik. Gambar dapat diartikan sebagai suatu kesan penilaian terhadap seseorang, jabatan atau organisasi yang dilakukan oleh mubaligh sebagai akibat langsung dari pemberitaan yang disampaikan. Gambaran mubalighah merupakan penilaian Mad'u terhadap dai, apakah gambarannya positif atau negatif. Gambaran Mad'u

<sup>5</sup> Novri Hardian, *Dakwah dalam perspektif al-quran dan hadits*, *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, June 1, 2018, 42–52, <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.92>.

<sup>6</sup> Awaludin Pimay and Fania Mutiara Savitri, “*Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern*,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 1 (June 30, 2021): 43–55, <https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.7847>.



tentang diri seorang mubalighah sangat persuasif dalam menentukan apakah mereka mengakui pesan dakwah atau sebaliknya menolaknya.

Mubalighah yang Berdakwah dilihat melalui kualitas para mubalighah itu sendiri. Mubalighah yang memiliki keterampilan dan keahlian yang diimbangi oleh partisipasi kerja yang baik, niscaya akan menjadi kelompok yang produktif yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya sendiri maupun memberikan kontribusi positif bagi kehidupan individu. Dengan kedudukannya sebagai khalifah Allah yang dapat mencerminkan keyakinan dan ketaqwaan dalam keseluruhan karya dan aktivitasnya, serta memiliki kejujuran sosial di mata masyarakat sebagai tanda keimanan Allah kepadanya.<sup>7</sup>

Kompetensi Da'i dalam latihan dakwah selain sebagai pertukaran informasi, juga sebagai dinamisator, pemecah masalah, inspirasi dan teladan yang baik bagi individu. Oleh karena itu, kepentingan para menteri perlu ditingkatkan kemampuannya. Kapasitas seorang mubaligh juga harus tercermin dalam sifat dan karakternya yang terhormat. Model-model karakter yang baik sangat menentukan hasil dakwah, karena pada dasarnya mengajar tidak sekedar menyampaikan hipotesis, namun juga harus memberikan pedoman yang tulus kepada individu. Da'i hendaknya mempunyai karakter yang terlihat jelas dalam pelajaran Islam dan masyarakat.

Fenomena mendasar yang sering terjadi di masyarakat ialah adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas para da'i dalam menyampaikan dakwah, dari permasalahan materi yang tidak menarik, metode yang kurang tepat, selanjutnya yaitu kondisi mubalighah di MDI terlihat pada event-event tertentu seperti di bulan ramadhan saja.

Berangkat dari masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti lembaga dakwah Majelis Dakwah Islam (MDI) Kota Pekanbaru dengan judul penelitian **Kompetensi Mubalighah Dalam Berdakwah Di Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru.**

<sup>7</sup> Tutitasari, *Strategi Pengurus Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) dalam Pembinaan Para Da'i di Kota Pekanbaru*. Skripsi Progam Sarjana Sosial UIN Suska Riau, Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan anggapan terhadap judul ujian ini, maka penulis perlu menggarisbawahi beberapa istilah dalam judul, terutama beberapa slogan yang dianggap penting oleh penulis. Pencipta perlu menonjolkan istilah-istilah yang menyertainya:

### 1. Kompetensi

Menurut Rosmaini Kompetensi adalah kesanggupan kerja setiap orang yang mencakup bagian-bagian informasi, kemampuan, dan cara pandang kerja sesuai prinsip yang telah ditetapkan. Kompetensi merupakan perpaduan kemampuan, informasi dan watak yang dapat diperhatikan dan diterapkan secara mendasar terhadap hasil suatu perkumpulan dan pelaksanaan pekerjaan serta komitmen diri perwakilan terhadap perkumpulan tersebut.<sup>8</sup> Kompetensi adalah kesanggupan kerja setiap orang yang mencakup bagian-bagian informasi, kemampuan, dan cara pandang kerja sesuai pedoman yang telah ditetapkan. Kompetensi merupakan perpaduan antara kemampuan, informasi, dan disposisi.<sup>9</sup> Dari kombinasi kompetensi diatas ada 3 komponen yang akan dibahas di bab penjelasan kerangka berfikir.

Dari gambaran di atas dapat terlihat bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah tindakan seseorang atau suatu kelompok untuk ikut serta secara aktif dalam pengembangan termasuk pemikiran, tenaga, penguasaan dan kemampuan yang dimilikinya..

Namun kompetensi menurut penulis maksud disini adalah sejauh mana kompetensi para mubalighah di majelis dakwah islamiyah kota pekanbaru, yang mana para mubalighah berkompetensi hanya pada dakwah nya saja atau pada mubalighah yang berperan aktif di MDI Kota Pekanbaru.

<sup>8</sup> Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia et al., "Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai," *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 2, no. 1 (March 30, 2019): 1–15, <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3366>.

<sup>9</sup> Mangkunegara, Anwar Prabu, (2011). *Evaluasi Kinerja SDM*, Cetakan Keempat, Jakarta: Penerbit Refika Aditama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Mubalighah

Menurut pendapat Hamzah Ya'cub menerima bahwa seorang mubaligh adalah seorang muslim yang mempunyai keadaan tertentu sehingga mampu menjalankan dakwahnya dengan baik. Mubaligh adalah orang yang menuntaskan dakwah, menjadi juru dakwah, pada akhirnya biasa disebut Da'i (orang yang berdakwah).<sup>10</sup>

Dari definisi di atas, penulis menilai bahwa seorang mubaligh adalah seorang muslim dan muslimat yang mengabdikan secara mandiri dan kolektif. menyampaikan, menyebarkan dan membina pelajaran Islam dan mempunyai pilihan untuk itu menunjukkan perilaku yang pantas dengan tulus sesuai pendakwah apakah mubalighah berdakwah sebelum berdakwah dan sesudahnya berdakwah.

## 3. Berdakwah

Berdakwah sebagaimana dikemukakan oleh Jaja Jahari, keterampilan mengesankan ditandai dengan suatu pekerjaan atau latihan yang dilakukan oleh seseorang dan merupakan suatu bentuk penghasilan seumur hidup yang memerlukan kecakapan, kesanggupan atau kemampuan yang memenuhi pedoman atau standar mutu tertentu dan memerlukan pengajaran yang mahir. Oleh karena itu, Berdakwah yang mengesankan menyiratkan sikap seseorang yang mempertahankan kualitas mahir dalam menyelesaikan kewajiban dan kemampuannya.<sup>11</sup>

Individu yang mahir memiliki mentalitas dan atribut yang berbeda dari individu yang tidak mahir tanpa memandang apakah mereka memiliki pekerjaan yang sama atau mengatakan bahwa mereka berada di bidang kerja yang sama.<sup>12</sup>

Keahlian yang mengesankan dalam ujian ini adalah seorang menteri dalam menyampaikan ceramahnya atau mengajar daerah setempat benar-benar mahir dan menguasai pekerjaannya.

<sup>10</sup> Ya'cub, 1981. *Publisistik Islam Seni dan Teknik Dakwah dan Leadership*, Bandung: CV Diponegoro.

<sup>11</sup> Jaja Jahari, *Pengelolaan Pendidikan Suatu Pendekatan Teori dan Praktis*. (Bandung: Fajar Media, 2013) hal.165-67

<sup>12</sup> Sudarman Danim, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) hal.23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Dai

Secara bahasa, kata Dai merupakan dokumen dari kata Da'a yad'u-dawatan-daiyah yang mengandung makna seseorang yang memaparkan dakwah. Kepentingan ini masih luas, artinya bisa memaparkan dakwah *ila al-Thagut* (ke jalan kesesatan) atau *ila al-Islam* (ke jalan keselamatan). Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh M.Abu al-Ftaah al-Bayanuni yang dikutip oleh Abdul Basit, Sementara itu, istilah Dai mengandung makna orang yang menyampaikan Islam, orang yang mengajarkan Islam, dan orang yang berusaha menjalankan Islam.<sup>13</sup> Para mubaligh dalam pemeriksaan kali ini adalah para dai di lingkungan Majelis Dakwah Islam (MDI) Kota Pekanbaru.

#### 5. Majelis Dakwah Islamiyah (MDI)

MDI merupakan Majelis Dakwah Islamiyah yang perkembangannya sangatlah signifikan. MDI merupakan organisasinya yang tersusun dan sistematis sehingga lembaga ini mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat. Selain itu MDI merupakan organisasi kekaryaan yang secara politis menyalurkan aspirasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada golongan karya. MDI dilahirkan di Jakarta Utara dan sangat akrab dengan Partai Golkar.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan permasalahan yang tergambar di atas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana kompetensi mubalighah dalam berdakwah di Majelis Dakwah Islam (MDI) Kota Pekanbaru?

#### D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

##### a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari eksplorasi ini adalah untuk mencari tahu Kompetensi mubalighah di MDI Kota Pekanbaru.

##### b. Kegunaan Penelitian

Tujuan dari pemeriksaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui seperti apa Kompetensi mubalighah di MDI kota Pekanbaru.

<sup>13</sup> Abdul Basit. *Filsafat Dakwah*.(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada) hal.97.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Kegunaan praktis, khususnya sebagai kebutuhan untuk mendapatkan gelar Sarjana sosisl (S.Sos) di fkultas dakwah dan komunikasi.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan..

##### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Menjelaskan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir..

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data/Informan Penelitian, Teknik Penelitian Data, Validitas Data, dan Teknis Analisis Data..

##### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Menjelaskan gambaran umum subyek penelitian yaitu sejarah MDI Kota Pekanbaru, Visi, Misi, dan Struktur Organisasi..

##### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan memfokuskan pada hasil Penelitian dan Pembahasan mengenai Kompetensi Mubalighah di Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru.

##### **BAB VI : PENUTUP**

Didalam bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran yang didapat dari hasil penelitian..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Untuk membedakan dan eksplorasi lainnya sekaligus melihat tempat ujian ini, penting untuk melihat sekilas ujian lain yang telah selesai. Ada penelitian yang praktis bersifat komparatif dan setara dengan eksplorasi ini adalah eksplorasi berjudul:

1. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, Vol 13, No 2 (2020) : Volume 13 Nomor 2 (2020), 15 Agustus 2020, ISSN 1979-4800, 2580-8451 karya Jajat Sudrajat dengan judul Kemampuan Instruktur di Masa Pandemi Virus Corona.

Inti dari eksplorasi kali ini adalah membicarakan kemampuan pendidik di masa pandemi virus corona. Berbagai pengaturan dan pelaksanaan konvensi kesejahteraan dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus Corona yang berdampak pada guru yang diharapkan memberikan pendidikan secara online. Dengan memanfaatkan metodologi subjektif, strategi yang jelas dan berwawasan luas, terlihat bahwa kapabilitas pendidik dikaitkan dengan kemahiran dan keterampilan dominasi ilmu pengetahuan dan inovasi, keterampilan kemampuan. Kelas pengurus dan korespondensi serta kemampuan sosial belum ideal. Penting untuk memupuk kemampuan-kemampuan ini agar mereka bisa melakukannya. Batasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran berbasis web, sehingga pengalaman pendidikan dapat berjalan lebih baik.<sup>14</sup>

Adapun persamaan kedua penelitian ini terletak pada data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan saksi-saksi yang dipilih secara sengaja, dan memperhatikan terus-menerus mengenai keterampilannya.

Perbedaan antara pemeriksaan masa lalu dan eksplorasi yang dipimpin oleh analisis meliputi: objek kajiannya penelitian sebelumnya menggunakan kompetensi pada guru terkait pengelolaan kelas, Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan kompetensi namun objek kajiannya itu pada lembaga

<sup>14</sup> Jajat Sudrajat, "Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 2 (September 6, 2020): 100, <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

organisasi yaitu Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru.

2. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Jil. 4 No.4 (2021) : Volume 4 No.4 Agustus 2021, ISSN 2614-8854, 291-296 karya Rahman Tanjung dengan judul, Keterampilan Administratif Direktur Sekolah dalam Mengembangkan Lebih Lanjut Eksekusi Guru SD.

Maksud dari ujian ini adalah untuk memutuskan pengaturan, pelaksanaan, penilaian dan pengaturan dalam mengerjakan presentasi guru kelas. Eksplorasi ini menggunakan metodologi subjektif. Berbagai informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, setting dan teknik yang berbeda dalam ujian ini dilakukan melalui studi tertulis. Konsekuensi dari pemeriksaan ini menunjukkan bahwa kemampuan kepala dalam menggarap pameran guru kelas, khususnya dalam mengatur, kepala membuat rencana kerja tahunan sekolah (RKTS) yang memperhatikan 8 prinsip pembelajaran, memberikan aturan SKP (fokus pelaksanaan yang representatif) terhadap awal tahun sebagai pembantu penilaian pendidik oleh kepala dan DP3 yang menyangkut penilaian tingkah laku pengajar, dalam pelaksanaannya mengadakan dan mengikutsertakan pengajar dalam perkumpulan logis seperti persekolahan dan persiapan (updating/persiapan inservice, sanggar dan kursus), pada penilaian Ketua melakukan pengawasan instruktif terhadap para pendidik (tata cara kunjungan kelas, diskusi individu, dan perbincangan berkumpul), serta upaya-upaya yang dilakukan Ketua sebagai pengawas dalam pengembangan lebih lanjut pelaksanaannya, khususnya struktur korespondensi yang baik dengan seluruh pendidik di gedung budaya kerja yang bermanfaat.<sup>15</sup>

Persamaan kedua pemeriksaan ini adalah sama-sama membicarakan permasalahan subjektif, dengan strategi pengumpulan informasi memanfaatkan persepsi dan dokumentasi. Perbedaan pada kedua ujian ini antara lain pada objek penelitiannya, dimana pada ujian sebelumnya dititikberatkan pada kemampuan pelaksanaan pendidik yang berkaitan dengan penilaian sosial, dalam memimpin dan mengambil bagian dalam pertemuan yang diberikan. Selain itu teknik yang

<sup>15</sup> Rahman Tanjung et al., "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar," *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (August 26, 2021): 291–96, <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapat dalam eksplorasi juga unik, dengan asumsi pada review sebelumnya pengujian dilakukan melalui tulisan, padahal ilmuwan melakukannya langsung ke lokasi eksplorasi di Gedung Dewan Dakwah Islam (MDI) Pekanbaru. Kota.

3. Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, Vol. 1 No. 4 (2018) : Volume 1 Nomor 4, September 2018, ISSN 2614-0462 oleh **Andi Hendrawan** dengan judul, **Pengembangan Kompetensi UMKM dengan Pembelajaran Organisasi.**

Maksud dari pendalaman ini adalah untuk menguraikan betapa penguatan UMKM itu sangat penting, karena potensinya yang luar biasa dalam mendorong aktivitas keuangan daerah, sekaligus menjadi sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam menggarap bantuan pemerintah. Kapabilitas UMKM sangat penting karena akan meningkatkan efisiensi dan kinerja UMKM. Salah satu cara untuk memperluas kapabilitas UMKM adalah pembelajaran otoritatif. Inti dari eksplorasi ini adalah untuk menunjukkan dampak pembelajaran otoritatif dalam menggarap kemampuan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan penting antara dampak pembelajaran hierarkis dalam perluasan keterampilan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran secara hirarki maka keterampilan UMKM semakin diperhatikan.<sup>16</sup>

Persamaan antara kedua investigasi ini mengkaji hal yang persis sama kompetensi terhadap suatu objek yang diteliti. Penelitian sebelumnya dan penelitian yg diteliti sama – sama harus berperan aktif dalam partisipasi terhadap suatu objek. Penelitian nya juga Teknik pemeriksaan yang digunakan bersifat subyektif dengan jenis penelitian investigasi memukau. Metodologi subjektif dibantu melalui pertemuan dan persepsi yang meningkat, pasti, dan mendalam.

Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu dari objek karena pada penelitian sebelumnya membahas tentang kompetensi UMKM pada pengaruh pembelajaran organisasi. Sedangkan yang sedang dilakukan peneliti yang akan

<sup>16</sup> Andi Hendrawan et al., *Pengembangan Kompetensi UMKM Dengan Pembelajaran Organisasi*, *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 1, no. 4 (June 1, 2018): 489–96, <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i4.53>.



diteliti melakukan objek kompetensi mubalighah di MDI Kota Pekanbaru.

## B. Landasan Teori

Untuk mengetahui bagaimana kompetensi mubalighah di Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru, selanjutnya dipaparkan terlebih dahulu hipotesis-hipotesis yang berkaitan dengan topik eksplorasi, khususnya:

### 1. Kompetensi

#### a. Pengertian kompetensi

Pengertian kompetensi mengutip dari beberapa para berdakwah yang berpendapat tentang kompetensi sebagai berikut:

1. Menurut Mangkunegara, Variabel mendasar yang digerakkan oleh seseorang yang memiliki kapasitas tambahan, yang menjadikannya tidak sama dengan seseorang yang memiliki kapasitas normal atau standar.<sup>17</sup>

Dengan demikian, kemampuan yang dimiliki seseorang dapat menghasilkan kinerja yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi kewajibannya. Kompetensi bukan sekedar memahami apa yang harus dilakukan namun melakukan apa yang perlu diperhatikan.

#### b. Manfaat kompetensi

Adapun manfaat dari kompetensi Menurut Prihadi kelebihan dari kemampuan adalah:

1. Indikator pencapaian pekerjaan: Model kemampuan yang tepat sebenarnya ingin menentukan secara pasti informasi dan kemampuan apa yang diharapkan untuk digunakan dalam suatu tugas. Apabila seseorang dalam suatu jabatan mempunyai kemampuan yang diharapkan dari jabatannya maka ia dapat diantisipasi akan meraih kesuksesan.
2. Pilih pekerja yang solid: Jika Anda telah berhasil menentukan keterampilan apa yang dibutuhkan untuk posisi tertentu, itu akan dengan mudah menjadi model dasar untuk merekrut perwakilan baru.

<sup>17</sup> Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 10. Rosda



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menjadi alasan untuk evaluasi dan perbaikan yang representatif: Identifikasi kemampuan pekerjaan yang tepat dapat digunakan sebagai tolok ukur kemampuan seseorang. Mengingat kerangka keterampilan ini, dapat dilihat apakah seseorang telah menciptakannya melalui pelatihan dan pelatihan atau apakah mereka harus dipindahkan ke divisi lain..<sup>18</sup>

Ruky dalam Sutrisno mengungkapkan bahwa gagasan tentang kapasitas menjadi semakin menonjol dan banyak digunakan oleh organisasi-organisasi besar karena manfaat atau alasan berikut:

1. Memperjelas pedoman kerja dan asumsi yang akan dicapai
2. Sebagai alat pilihan pekerja
3. Efisiensi ditingkatkan
4. Memudahkan penyesuaian terhadap perubahan
5. Menyesuaikan perilaku kerja dengan kualitas organisasi

Gordon memahami beberapa aspek yang terkandung dalam gagasan kompetensi sebagai berikut:

1. Pemahaman atau pengertian, khususnya kedalaman batin yang digerakkan oleh seseorang.
2. Kemampuan atau kapasitas, khususnya kemampuan atau bakat yang diperlukan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang diserahkan kepadanya
3. Informasi atau pengetahuan, khususnya perhatian pada bidang mental, dan itu berarti mengetahui apa yang harus dilakukan.
4. Minat, yaitu kecenderungan tinggi individu terhadap sesuatu atau melakukan apa yang seharusnya diselesaikan.
5. Sikap/ *attitude*, yaitu respon individu terhadap dorongan yang datang dari luar.<sup>19</sup>

Kompetensi merupakan suatu keahlian yang secara resmi digerakkan, sangat penting bagi para pekerja suatu organisasi untuk memiliki pengakuan tradisional ini. Untuk situasi ini, variabel yang mempengaruhi kapabilitas menurut Wibowo

<sup>18</sup> Pradityo, Yudhy. 2017. *Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Secara Terintegrasi Melalui BPSDM*.

<sup>19</sup> Nasarudin, Endin. 2010. *Psikologi Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.



adalah (1) Keyakinan dan nilai, (2) Kemampuan, (3) Pengalaman. (4) Budaya hierarkis, (5) Perasaan, (6) Kapasitas keilmuan.<sup>20</sup>

Dari beberapa definisi para berdakwahdi atas, maka dapat beralasan bahwa kompetensi merupakan suatu ciri mendasar yang digerakkan oleh seseorang yang mampu melakukan eksekusi dengan baik dalam melakukan pekerjaan yang ia mampu..

## 2. Pengetahuan

Burhanuddin Salam mengemukakan bahwa, sebagaimana dikutip oleh Amsal Bakhtiar<sup>21</sup> jenis pengetahuan ada empat<sup>22</sup>, yaitu:

### 1. Pengetahuan biasa.

Informasi dalam cara berpikir seharusnya merupakan penilaian yang masuk akal, dan dalam banyak kasus diartikan sebagai adil, karena seseorang memiliki sesuatu yang mereka dapatkan dengan baik..

### 2. Pengetahuan ilmu (*science*).

Informasi yang diperoleh dengan menggunakan strategi logis menjamin kepastian kebenaran yang lebih besar. Ilmu pengetahuan pada dasarnya adalah upaya untuk memilah-milah penilaian yang baik, suatu informasi yang menjadi fakta dan persepsi dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Pengetahuan filsafat (pemikiran).

Diperoleh melalui penalaran normal dalam hal mencari tahu, teori, penilaian dasar dan penerjemahan. Informasi filosofis lebih menekankan pada kelengkapan dan kedalaman kajian. Teori berbicara tentang hal-hal yang lebih luas dan mendalam. Teori biasanya memberikan informasi yang cerdas dan mendasar, sehingga informasi yang tadinya kaku dan cenderung tertutup menjadi bebas lagi.

### 4. Pengetahuan agama.

<sup>20</sup> Wibowo,(2010). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pres.

<sup>21</sup> Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu...*, hlm. 87-88.

<sup>22</sup> Jan Hendrik Rapar, *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta; Kanisius, cet. 6, 2002, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan lewat para utusan-Nya. Informasi yang ketat bersifat langsung dan harus dipercaya oleh penganutnya yang ketat. Informasi mengandung beberapa hal mendasar, khususnya pelajaran tentang bagaimana berhubungan dengan Tuhan, yang sering disebut hubungan ke atas (*hablun min Allah*), dan bagaimana berhubungan dengan individu (*hablun min al-nas*). Informasi tegas yang utama adalah informasi tentang Tuhan, selain itu tentang keyakinan (keimanan) dan syariat (implementasi). Informasi ini adalah kebenaran mutlak karena berasal dari firman Allah dan sabda nabi.

### 3. Keterampilan

Sebelum menentukan tujuan dan norma kemampuan ini, spesialis terlebih dahulu melihat prinsip-prinsip keterampilan dalam rencana perolehan. Norma kemampuan kemampuan berbicara dapat mencakup cara berbicara, gaya bahasa, komunikasi nonverbal, dan pakaian. Kemudian, pada titik itu, ia menggabungkan gagasan tentang kemampuan standar, lebih spesifiknya: prosedur berbicara yang hebat, berguna dan imajinatif, siap menerapkan hipotesis dan metode berbicara yang hebat dalam korespondensi, sintaksis yang mendominasi.<sup>23</sup>

### 4. Sikap/attitude

Referensi Oxford Student's Word mengungkapkan bahwa sikap adalah cara Anda berpikir dan merasakan tentang seseorang atau sesuatu. Sikap juga dimaksudkan sebagai cara Anda bertindak terhadap seseorang atau yang menunjukkan cara Anda berpikir dan merasakan.<sup>24</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, penulis dapat berasumsi bahwa sikap adalah pandangan atau penilaian atau perasaan terhadap suatu benda, individu, atau peristiwa tertentu. Selain itu, respon sikap seseorang biasanya dikomunikasikan dalam tingkatan memilih atau mencintai, atau bisa juga berupa setuju atau

<sup>23</sup> Mamluatul Hasanah et al., "Arabic Performance Curriculum Development: Reconstruction Based On Actfl And Douglas Brown Perspective," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 4, no. 3 (October 30, 2021), <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i3.11900>.

<sup>24</sup> Swarjana Ketut, *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*, (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI):CV Andi Offset 2022), hal.88.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertentangan. Perilaku adalah tindakan aktivitas karena respon terhadap rangsangan eksternal tau internal, termasuk aktivitas secara objektif, aktivitas yang diamani secara introspektif, dan proses tidak sadar.

## 5. Mubalighah

### a. Pengertian Mubalighah

Mubaligh adalah sebutan bagi individu yang menyampaikan informasi (ketat) kepada orang lain. Dalam referensi Kata Besar Bahasa Indonesia sendiri, kata mubaligh dicirikan sebagai individu yang menyampaikan atau menyiarkan pelajaran agama Islam. Mubaligh juga bisa dipandang sebagai juru dakwah.

Secara etimologis, kata Mubaligh atau muballigh berakar pada kata ballagho yang bermakna penyampai atau bisa juga diartikan orang yang menyampaikan. Dengan demikian, Mubaligh dapat diartikan sebagai seseorang yang membawa informasi dan menyampaikan informasi yang diterimanya kepada orang lain.

Mubaligh berperan sebagai subjek dakwah, karena ia adalah sosok yang melaksanakan latihan dakwah, baik yang bersifat perseorangan maupun yang bersifat berkumpul. Mengingat apa yang dipaparkan dalam buku Cara Bertutur Dakwah Dalam Al-Quran Sudut Pandang karya Suisyanto mubaligh merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa Arab, awalnya adalah بلغ. Menurut peneliti, kata-kata yang terdiri dari huruf-huruf ini memiliki arti 'penampakan sesuatu menjadi sesuatu yang berbeda'.<sup>25</sup> Individu yang pandai merangkai kata sehingga dapat menyampaikan pesan dengan baik dapat dikenal sebagai individu yang berpengalaman. Oleh karena itu, seorang mubaligh dapat digambarkan sebagai seseorang yang menyampaikan berita-berita yang menggembirakan kepada orang lain.

Yang dimaksud dengan seorang mubaligh, mengutip dari sumber buku lain, khususnya Berubah Menjadi Muballigh Sukses karya Siti Marlida, adalah

<sup>25</sup> Pulla Pandika Widodo and Elisawati Elisawati, *Penjadwalan Mubaligh Online pada Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) Kota Dumai*, *Informatika* 10, no. 1 (January 10, 2019): 25, <https://doi.org/10.36723/juri.v9i2.100>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu yang menyampaikan hikmah Islam baik secara lisan maupun dalam bentuk hardcopy. Mubaligh juga bisa menyampaikannya secara tatap muka, atau melalui media cetak dan elektronik.<sup>26</sup> Kebutuhan mubaligh Sesuai dengan buku Siti Marlida, berikut adalah beberapa sifat yang harus dimiliki seorang mubaligh menurut sudut pandang Abu Zahrah:

1. Mubaligh dapat bertindak dengan baik dan mempunyai karakter yang positif. Dia juga harus memahami kapan dan di mana harus diam.
2. Para mubaligh dapat memahami dan memahami cara berbicara. Terlepas dari kenyataan bahwa ia tidak diharapkan menjadi pembicara yang baik, mubligh harus mengetahui strategi pengajaran yang berbeda.
3. Mubaligh harus memiliki kemampuan beradaptasi dan ketergantungan dalam koneksi dan suka membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.
4. Hendaknya seorang mubaligh mengetahui Al-Qur'an dan Sunnah, serta mengetahui jalan hidup obyek dakwahnya.
5. Mubaligh haruslah orang yang suka menyederhanakan dan tidak mencampuradukkan.
6. Mubaligh juga haruslah orang yang jauh dari kewajaran dan pertanyaan.

Standar pesan yang disampaikan Para mubligh selain dari model-model di atas, ada juga beberapa aturan dalam pesan yang disampaikan oleh para mubaligh, yang khususnya dikutip dari buku Suisyanto:

1. Keseluruhan pesan harus terkandung dalam kalimat yang ingin Anda sampaikan.
2. Kalimatnya tidak bertele-tele namun juga tidak pendek. Artinya kalimat-kalimat yang disampaikan sudah cukup, itu saja dan tidak kurang.
3. Gaya bahasa yang disampaikan harus sesuai dengan pertemuan atau informasi tentang orang yang Anda ajak bicara.
4. Gaya bahasa harus sesuai dengan mentalitas lawan bicara Anda.
5. Bahasa yang digunakan mubalighah harus sesuai dengan bahasa orang

<sup>26</sup> *Ibid*





banyak.<sup>27</sup>

### b. Fungsi Mubalighah

Kemampuan seorang mubaligh seperti yang ditunjukkan oleh Enjang A.S. adalah membenahi rasa percaya diri individu dari hal-hal yang berlebihan, menggugah individu agar menuruti cinta dengan baik dan benar, melakukan amar ma'ruf nahi maksiat, dan membubarkan masyarakat yang menghebohkan.<sup>28</sup> Selain itu, seorang mubaligh juga harus bisa terlebih dahulu mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang ia pahami, sehingga bisa menjadi teladan sejati. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang mubaligh mempunyai kemampuan antara lain :

#### a. Meluruskan akidah

Hal ini telah menjadi keyakinan bahwa orang-orang tidak selalu bebas dari kesalahan yang tak ada habisnya dan keyakinan serta keyakinan mereka bukanlah hal yang istimewa. Untuk situasi ini mubaligh menunjukkan arahan yang tulus dengan arahan Al-Qur'an dan as-Sunnah.

#### b. Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar

Seorang mubaligh memberikan pencerahan dan kesadaran akan kehadiran manusia sebagai pekerja Allah yang mempunyai kewajiban mengabdikan atau mencintai Allah dengan arahan standar-Nya.

#### c. Amar ma'ruf nahi munkar

Sebagai tanda besar kemampuan seorang mubaligh, umumnya menitikberatkan pada orang lain untuk bekerja sama menjaga apa yang benar dan meninggalkan apa yang ada untuk menciptakan keharmonisan bersama.

#### d. Menolak kebudayaan yang merusak.

Seorang mubaligh, dalam menyelesaikan latihan dakwahnya, tentu saja tidak boleh terjebak dalam berbagai praktik dan adat istiadat masyarakat yang bertentangan dengan hukum Islam, dan harus menjaga prinsip-prinsip, peraturan, dan praktik normal Islam. Seorang mubaligh tentu saja

<sup>27</sup> *ibid*

<sup>28</sup> Enjang dan Aliyudin, 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Bandung: Widya Padjadjaran.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tidak bisa diturunkan atas kemauan atau kondisinya sendiri, sehingga pada akhirnya mengabaikan hukum Islam. Para mubaligh harus bersikap ekstrim dalam mengikuti syariat dan terus berupaya mengubah standar-standar yang sudah merosot dan terus berupaya mempertahankan kerangka Islam.<sup>29</sup>

### c. Komponen Mubalighah

Adapun komponen mubalighah terhadap dakwah Hal ini kemudian dipisahkan menjadi tiga bagian penting, yaitu bagian kepercayaan, bagian cinta, dan selanjutnya bagian etika.

#### 1. Komponen Akidah

Arti aqidah menurut Abdul Karim Zaidan, beliau mengatakan bahwa aqidah mengandung arti keyakinan yang teguh kepada Allah SWT dan keyakinan tersebut diwujudkan ke dunia atas kemauan sendiri yang bercirikan Islam. Islam adalah akomodasi, penyerahan diri dan ketaatan kepada Allah SWT, serta akomodasi terhadap Sunnatullah dengan segenap kemampuan.

Sesuai dengan karya Sharifah Norshah Bani, aqidah adalah keyakinan yang dibentuk dalam hati seseorang secara kokoh dan tegas. Sesungguhnya mengikuti bagian-bagian komponen ini akan melahirkan sifat-sifat seorang Muslimat dan orang yang beriman seperti yang diungkapkan dalam ayat 35 Surat al-Ahzab di atas. Muslimat menyiratkan seorang wanita Islam yang berpegang teguh pada keyakinan Islam dan ajaran Islam yang sejati.

Lima rukun Islam tersebut adalah pembahasan dua kalimat syahadat, shalat, menunaikan zakat, menunaikan ibadah haji, dan puasa di bulan Ramadhan. Dengan tunduk pada perintah yang diturunkan oleh Allah SWT, Anda akan melahirkan seorang wanita muslimah yang menghiasi karakternya dengan kualitas ketundukan, pengabdian, dan penyerahan diri dengan hormat kepada Allah SWT. Sedangkan mukminat juga bermakna wanita penerima yang menerima dengan penuh keyakinan. Keyakinan juga menjadi pedoman

<sup>29</sup> Aini Sofia Che Daud and Berhanundin Abdullah, *Keperluan Pendakwah Muslimah Dalam Dakwah Kontemporari Kepada Masyarakat, Islam Universalia: International Journal of Islamic Studies and Social Sciences* 1, no. 3 (January 29, 2020): 370–99, <https://doi.org/10.56613/islam-universalia.v1i3.136>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memaklumi amalan cinta dan menjadi petunjuk yang membedakan seseorang dengan orang lain dalam memandang Allah SWT. Oleh karena itu, seorang wanita muslimah perlu berusaha untuk mencapai sifat-sifat seorang penyembah yang akan memberikan pahala bagi wanita tersebut untuk mendapatkan petunjuk dan kebaikan dari Allah SWT di dunia ini dan selanjutnya di akhirat.<sup>30</sup>

#### 2. Komponen Ibadah

Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri mengatakan bahwa cinta ini terbagi menjadi dua sudut, yaitu bagian khusus cinta luar biasa dan cinta umum. Cinta yang luar biasa menyinggung hubungan manusia dengan Allah SWT, seperti shalat, zakat, puasa, sedekah, dan menunaikan haji. Sedangkan cinta masyarakat juga menyinggung hubungan kemanusiaan antar manusia untuk mencapai kesuksesan hidup di dunia dan akhirat.

Pada bagian ke 35 surat al-Ahzab, sifat-sifat wanita yang disusun melalui bagian-bagian cinta adalah al-Qanitah, al-Khashi'ah, al-Mutasaddiqah, al-Sa'imah dan selanjutnya al-Dhakirat Allah.

*Al-Qanitah* mengandung arti seorang wanita yang tetap dalam ketaatan, sesuai dengan Tafsir Ibnu Katsir al-Qanitah berasal dari kata Qunut yang menyampaikan makna ketundukan dengan keselarasan yang utuh. Ketaatan kepada Allah SWT juga akan menumbuhkan rasa percaya diri dan menumbuhkan rasa komitmen.

*al-Khashi'ah* juga menyiratkan wanita yang khusyuk. Sebagaimana tersirat dalam terjemahan Ibnu Katsir, gravitasi mengandung arti kehalusan, ketenangan, kebajikan, kehormatan, kerendahan hati, serta mendatangkan ketakutan dan perasaan dijaga oleh Allah SWT. Allah SWT juga telah memuji orang-orang yang mempunyai sifat khusyuk tersebut melalui surat al-Mukminum, antara lain dengan bersabda bahwa seorang muflih adalah seorang bhakta yang bersungguh-sungguh dalam permohonannya.<sup>31</sup>

*Al-Mutasaddiqah* juga berarti seorang wanita yang memberi persembahan.

<sup>30</sup> *Ibid*, hal 380

<sup>31</sup> *Ibid*, hal 381



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibnu Katsir dalam kitabnya juga mengartikan al-Mutasaddiqat bermula dari kata puing-puing Sadaqah yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat bagi orang-orang yang kurang beruntung dan orang-orang malang yang tidak mempunyai usaha. Beliau bersabda lagi bahwa tidak ada seorang pengelola keuangan yang memberikan rezekinya yang berlimpah karena ia taat kepada Allah SWT dan menunaikan sesuatu yang bermanfaat bagi hewan-hewan-Nya, sehingga jelas sekali dalam puing-puing Shahihain bahwa Allah SWT memberi keteduhan kepada orang-orang yang memberi bantuan pada suatu hari. dimana tidak ada naungan kecuali naungan. Itu hanya dia.

Kemudian, al-Sa'imat juga berarti wanita yang sedang diet. Puasa merupakan salah satu cara mendidik manusia untuk tetap berpegang pada sila Allah SWT, karena dengan berpuasa dapat menjaga diri dari melakukan hal-hal yang menjerumuskannya dan sekaligus menyebabkan orang yang berpuasa tetap taat kepada Allah SWT. Ciri terakhir dari sisi cinta adalah al-Dhakirat Allah, yaitu wanita yang mengingat Allah. Zikrullah atau mengingat Allah dengan mengenalkan keagungan Allah SWT di dalam hati, membersihkan Allah SWT dengan lisan dari segala kelemahan dan menggambarkan-Nya dengan segala kesempurnaan dengan harapan yang benar. Sebaik-baiknya bacaan Allah adalah dengan bacaan Al-Qur'an. Dengan mengingat Allah SWT sesungguhnya Anda akan ingin membuang segala tekanan, keberatan dan terlebih lagi kelangsingan jiwa.<sup>32</sup>

### 3. Komponen Akhlak

Seorang mubalighah yang baik harus mempunyai etika dan akhlak yang baik, sejujurnya ada beberapa bagian moral yang tergambar dalam bait 35 surat al-Ahzab, yaitu al-Sadiqat, al-Sabirat dan al-Hafizat al-furuj. Al-Sadiqat berarti seorang wanita yang sah dan sah. Ibnu Kathir memaknai al-Sadiqat dikaitkan dengan persoalan wacana, karena keikhlasan merupakan sifat yang dapat dinilai dan hanya merupakan indikasi rasa percaya diri, sedangkan berbohong merupakan indikasi individu yang licik (Tafsir Ibnu Kathir J.7, 2011).

Sedangkan al-Sabirat juga berarti wanita yang menunjukkan

<sup>32</sup> *Ibid*, hal 382

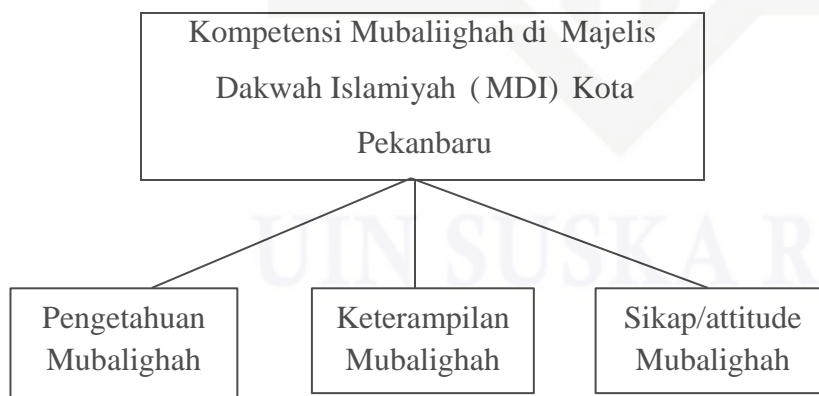
pengendalian diri. Toleransi merupakan ciri khas yang harus dimiliki oleh para mubalighah perempuan mengingat ketekunan merupakan ciri khas yang melekat pada anbiya' dan terlebih lagi Saksi. Sikap sabar ini juga ditunjukkan oleh para sahabat seperti Serikandi Syurga Asiah yang merupakan istri Firaun yang menunjukkan sikap menahan diri, tidak tergoyahkan dan tetap teguh pada keyakinannya meskipun pasangannya tidak masuk akal di hadapan Allah SWT.

Terakhir, ada sifat al-Hafizat al-furuj yang berarti wanita yang menjaga dan menjaga kehormatan dirinya. Wanita yang baik akan menjaga keluhuran dan kehormatannya daripada terkotori oleh unsur-unsur buruk dan mazmumah. Sebenarnya sifat menjaga kehormatan diri ini adalah sifat iffah yang menjadi pos bagi para wanita.<sup>33</sup>

### C. Kerangka Pemikiran

Struktur merupakan garis besar sistem dan gagasan secara umum memperjelas untuk kerangka teori untuk memudahkan konsep penelitian, namun perlu dijelaskan dalam teoritis konsep operasional. Kerangka pikir merupakan gambaran keseluruhan kerangka dan konsep yang memperjelas untuk kerangka teori untuk memudahkan konsep penelitian, namun perlu dijelaskan dalam teoritis konsep operasional. Kerangka pikir ini menggunakan teori Sugiyono pada partisipasi mubalighah terhadap dakwah yaitu :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



<sup>33</sup> *Ibid*, hal 383



## BAB III

### METEDOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan secara mendasar, menjelaskan, memberikan, atau menggambarkan, kejadian kompetensi yang ada di dalam Majelis Dakwah Islamiyah Kota Pekanbaru untuk menemukan makna dalam kondisi situasi sesungguhnya.

Menurut sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas temuan dalam penelitian. Dengan demikian penelitian ini di maksudkan untuk mendeskripsikan kompetensi mubalighah di Majelis Dakwah Islamiyah Kota Pekanbaru.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif atau lapangan (*field search*). Penulisan kualitatif merupakan penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif, dengan tujuan agar dapat menghasilkan data-data tambahan dari kelompok manusia (orang-orang) dan juga untuk memahami terhadap apa yang terjadi pada individu atau kelompok, yang diamati disekitar MDI Kota Pekanbaru yaitu data-data tambahan yang menggambarkan tentang bagaimana kompetensi para mubalighah di MDI Kota Pekanbaru.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gedung Komite Dakwah Islam (MDI) Kota Pekanbaru. Jl. Titik penyeberangan Arifin Ahmad Jl. Rambutan (Kompleks Daian Agama Pekanbaru). Kontak seretariat: 085375709018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini adalah setelah skripsi ini diseminarkan.

## C. Sumber Data Penelitian

Sumber informasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah:

### 1. Data Primer

Informasi penting adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber informasi utama di tempat ujian. Terkait penelitian, informasi penting diperoleh dengan memimpin pertemuan langsung dengan narasumber penelitian. Sumber informasi penting juga merupakan informasi yang dapat digunakan dalam struktur verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan atau lisan. Untuk keadaan ini subjek eksplorasi (sumber) dihubungkan dengan faktor-faktor yang dipertimbangkan.

### 2. Data Sekunder

Informasi opsional dapat diperoleh dari berbagai laporan realistik, seperti laporan video, foto-foto protes eksplorasi sehingga dapat meningkatkan informasi penting. Informasi opsional ini juga dapat diperoleh dari individu yang mengarahkan eksplorasi dari sumber yang ada. Dari penelusuran tersebut, informasi pendukung yang digunakan dalam pemeriksaan adalah sebagai dokumentasi laporan informasi yang dapat diakses, beberapa foto dari hiburan berbasis web PP MDI (Fokus Administrasi Komite Dakwah Islam) Pekanbaru dan juga dari buku pedoman yang diberikan oleh Ustazah. Sabaria. Seperti itu, analisis hanya memperoleh atau mengumpulkan informasi yang ada dan kemudian mencatat apa yang telah selesai, hal ini memudahkan spesialis untuk mendapatkan informasi opsional.

## D. Informan Penelitian

Sumber adalah orang-orang yang menjawab atau menjawab pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber mengarang adalah subjek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memahami data tentang objek mengarang sebagai penghibur atau orang lain yang mengetahui objek mengarang.<sup>34</sup>

Cara penetapan saksi dalam pemeriksaan ini menggunakan strategi purposive test, yaitu prosedur pemeriksaan dengan tujuan tertentu (individu yang memilih benar-benar mempunyai standar yang dijadikan contoh. Menurut Arikunto, pemilihan contoh purposive dalam pemeriksaan akan diarahkan oleh keadaan yang ada. harus dipenuhi sebagai berikut:

- 1) pengujian harus didasarkan pada kualitas, atribut, atau kualitas tertentu yang merupakan kualitas utama masyarakat.
- 2) subjek yang diambil sebagai contoh adalah benar-benar subjek yang mengandung sifat-sifat yang paling banyak dilacak dalam masyarakat (subyek utama).
- 3) penentuan kualitas penduduk dilakukan secara hati-hati dalam laporan primer.<sup>35</sup>

Dalam penulisan ini, informan penulisannya sebagai subjek yang memahami dan mengetahui informasi yaitu :

Tabel 3.1 Informan penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Sabariyah, M. Sy	Bendahara MDI Kota Pekanbaru
2	Hidayati, S. Hi	Sekretaris Mubalighah MDI Kota Pekanbaru
3	Juni Rosmaida, S.Ag	Mubalighah MDI Kota Pekanbaru
4	Nurul hidayah, S.ST, M.K.M	Mubalighah MDI Kota Pekanbaru
5	Dharma Hanafi	Pegawai MDI Kota Pekanbaru

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *Penulisan Kualitatif* (Jakarta : Kencana, 2007) hlm. 76

<sup>35</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hlm. 183





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## E. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan pertanyaan dan jawaban antar ilmuwan dan responden. Rapat dapat dilakukan secara terorganisir atau tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara tatap muka atau non-dekat dan personal seperti menggunakan telepon, ponsel atau gadget komunikasi siaran lainnya. Wawancara terorganisir digunakan sebagai strategi pengumpulan informasi, jika spesialis atau pengumpul informasi mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh. Dalam memimpin wawancara ini berdakwahtelah menyusun instrumen pemeriksaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun yang tanggapan-tanggapan elektifnya telah disusun. Rapat tidak terstruktur merupakan rapat bebas dimana pihak spesialis tidak menggunakan panduan rapat yang telah disusun secara efisien dan menyeluruh untuk pengumpulan informasi. Aturan yang digunakan dalam wawancara ini hanyalah diagram permasalahan yang akan ditanyakan dan wawancara ini sering digunakan untuk penelitian awal.

### b. Observasi

Dalam strategi persepsi ini, pencipta biasa mencari informasi dengan cara memperhatikan secara langsung di Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru. Penulis memperhatikan dan menyusun segala sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dengan memperhatikan penulis dapat melaporkan dan memikirkan secara sadar latihan dan komunikasi pokok bahasan pengarangnya. Segala sesuatu yang dilihat dan didengar dalam persepsi dapat terekam, dicatat secara hati-hati dengan asumsi sesuai dengan topik dan permasalahan yang dipusatkan pada komposisi tersebut..<sup>36</sup> Teknik ini dimanfaatkan pencipta untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan para mubaligh sebagai juru dakwah di Majelis Dakwah Islamiya (MDI) Kota Pekanbaru.

<sup>36</sup> Farida Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Penulisan Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014) Hal 132.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Dokumentasi

Strategi dokumentasi, yaitu pencarian informasi mengenai sesuatu atau faktor-faktor seperti catatan, catatan, buku, kertas, majalah, ukiran, notulen rapat, catatan, rencana, dan lain-lain.<sup>37</sup> Catatan juga digunakan sebagai sumber data dalam komposisi subjektif. Ada banyak laporan yang dimanfaatkan oleh pembuatnya. Tugas pokoknya adalah mengenali, menelusuri daerah dan cara mendapatkannya. Laporan-laporan ini mencakup arsip individu, catatan kehidupan, catatan resmi. Dalam prosedur penulis, hal ini diakhiri dengan mengumpulkan informasi atau data yang dicatat dalam bentuk hard copy melalui laporan, buku dan foto latihan dakwah yang dilakukan oleh Dewan Dakwah Islam (MDI) Kota Pekanbaru.

## F. Validitas Data

Untuk mengumpulkan informasi, benar-benar melihat keabsahan informasi atau mengkonfirmasi informasi, para berdakwah menggunakan Untuk menguji keabsahan informasi dan hasil eksplorasi subjektif digunakan uji keabsahan informasi dengan menggunakan strategi model triangulasi. Triangulasi strategi dilakukan untuk memeriksa penggunaan teknik pengumpulan informasi, apakah data yang diperoleh dengan menggunakan strategi rapat setara dengan strategi persepsi atau apakah hasil persepsi sesuai dengan data yang diberikan saat memimpin rapat dan saat memeriksa dokumentasi yang ada.<sup>38</sup>

Triangulasi dilakukan untuk benar-benar melihat pemanfaatan strategi pengumpulan informasi. Triangulasi adalah melihat informasi yang disampaikan dari informasi yang berbeda, serta sumber waktu. Sugiyono berpendapat bahwa

<sup>37</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal 83.

<sup>38</sup> M. Burhaan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Prenada Media Group, 2007) hlm. 257 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung :Alfabeta, 2016) hlm. 241



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

triangulasi merupakan suatu strategi pengumpulan informasi yang menggabungkan berbagai prosedur pengumpulan informasi dan sumber informasi yang ada.<sup>39</sup>

Dalam eksplorasi ini pencipta menggabungkan teknik, persepsi, pertemuan dan dokumentasi sebagai alat untuk mendapatkan informasi ketika pencipta menyelidiki kerjasama para mubalighah dalam dakwah di MDI Kota Pekanbaru.

### G. Teknik Analisis Data

Dalam membedah informasi, strategi yang digunakan adalah pemeriksaan pencerahan yang berperan dalam memberikan gambaran luas atas informasi yang diperoleh. Informasi yang didapat ditangani dengan mengelompokkan informasi tersebut. Tatanan informasi meliputi penyampaian informasi, pengurangan informasi, dan penyelesaian serta penegasan informasi untuk memperbaiki informasi tersebut. Setelah informasi dikumpulkan, ilmuwan menguraikan informasi sesuai struktur yang dihitung untuk menjawab definisi masalah.<sup>40</sup>

Tahap terakhir dari strategi pemeriksaan informasi ini sebenarnya adalah melihat keabsahan informasi tersebut. Dengan berbagai penggambaran hasil eksplorasi yang bersifat grafis, subyektif dan dokumentasi atas informasi yang telah diperoleh, dibedah secara subyektif dan digambarkan dalam struktur yang mencerahkan.<sup>41</sup>

#### 1. Reduksi Data

Penurunan informasi adalah suatu kemajuan, situasi, pertimbangan, penataan ulang dan perubahan. Pada tahap ini spesialis akan menentukan informasi eksplorasi mengingat konsentrasi dan persyaratan pemeriksaan. Dengan cara ini, informasi yang tidak pantas akan berkurang.

Proses penurunan informasi selesai sesuai dengan target pemeriksaan yang ingin dicapai. Ketika dalam siklus eksplorasi, ilmuwan menemukan sesuatu yang baru dan dianggap tidak jelas serta belum memiliki contoh, oleh karena itu hal

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung :Alfabeta, 2016) hlm. 241

<sup>40</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 122

<sup>41</sup> Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Tirta Wacana, 2006) hal.23



ini lah yang harus menjadi perhatian spesialis saat menyelesaikan penurunan informasi. Dengan melakukan penurunan, para berdakwah dapat menyimpulkan dan menghilangkan informasi mendasar atau penting.<sup>42</sup>

## 2. Penyajian Data

Pada tahap ini ilmuwan menunjukkan penelitian yang telah melalui sistem penurunan sebagai sebuah proklamasi atau sesuatu yang hampir identik. Hal ini karena memudahkan dokter spesialis dalam menyelesaikan pemeriksaan. Pertunjukan informasi yang dahulu sering digunakan untuk informasi subjektif adalah berupa teks akun yang berjumlah ratusan, puluhan, atau bahkan halaman yang sangat banyak. Bagaimanapun, banyak teks cerita yang melebihi kapasitas manusia untuk mencari atau memproses data.

## 3. Menarik Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap terakhir ini analisis menutup informasi yang telah diurutkan dan dibedah. Dalam hal akhir tidak dapat menjawab pertanyaan pemeriksaan, analisis melakukan proses pengumpulan informasi lagi untuk menjawab pertanyaan eksplorasi. Pada segmen ini pencipta menyampaikan tujuan dari informasi yang didapat. Hal ini diharapkan dapat menentukan pentingnya informasi yang dikumpulkan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Pencipta miliknya UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>42</sup> Amtai Alasan, op.cit.,hal 92-93



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Berdirinya Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru

Munculnya salah satu organisasi kemasyarakatan tidak dapat dilepaskan dari keadaan dan kondisi tertentu yang melatarbelakanginya, baik secara filosofis, politik, finansial, maupun sosial sosial. Keakraban masyarakat setempat dengan keadaan dan kondisi yang terjadi disekitarnya kemudian mendorong mereka untuk bermain pekerjaan. Dalam hal ini, salah satu dorongan yang biasa mereka anut adalah membentuk asosiasi daerah sebagai wadah diskusi untuk mencapai tujuan tertentu secara metodis. Salah satu perkumpulan kemasyarakatan yang tergolong ketat latihannya di Indonesia adalah Dewan Dakwah Islam (MDI) Kota Pekanbaru.

MDI Kota Pekanbaru merupakan perkumpulan yang bergerak di bidang dakwah Islam di Kota Pekanbaru, Wilayah Riau. MDI Kota Pekanbaru ditemukan/dirawat di JL. Arifin Ahmad/Rambutan Dekat Kantor Dinas Agama Kota Pekanbaru Nomor Telepon (0761) 589730. Silaturahmi Dakwah Islam Kota Pekanbaru telah ada di Kota Pekanbaru dan Wilayah Riau, khususnya dimulai sekitar tahun 1978 hingga saat ini. MDI merupakan asosiasi buruh yang secara politis mengalihkan hasratnya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara ke Gabungan Karya (Golkar). Perkumpulan ini didirikan pada tanggal 17 Jumadil Akhir 1398 atau 24 Mei 1978 di Jakarta, satu malam setelah keputusan tahun 1977.

Berdirinya organisasi ini merupakan dorongan dari para pemua agama Islam Golkar yang tegas. Latar belakang pendirinya dapat dilihat dari berbagai sisi. Dalam dunia yang sempurna, landasan MDI merupakan tanda adanya rasa kesadaran akan kewajiban kepada Allah SWT, negara dan negara untuk berperan serta dalam kehidupan masyarakat dan memenuhi kebebasan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Landasan MDI bergantung pada nalar yang logis, khususnya perbaikan umat Islam yang telah memberikan dukungannya kepada Golkar sejak keputusan tahun 1971 hingga 1977..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu akibat dari Mukhtamar Kedua MDI pada tanggal 17-20 Desember 1984 di Jakarta adalah menjadikan MDI sebagai perkumpulan sosial yang berorientasi pada karya dan imajinasi. Pada pokoknya tetap bersifat soliter, sehingga kekuasaan perkumpulan ada pada perseorangan dan sepenuhnya dilakukan oleh Mukhtamar.

## B. Letak Geografis

Silaturahmi Dakwah Islam (MDI) Kota Pekanbaru, berlokasi di Jalan Arifin Ahmad No. 100 A, Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Wilayah Riau, Kode Pos 28281.

## C. Visi dan Misi Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru

Visi dan Misi Komite Dakwah Islam adalah sebagai berikut:

1. Visi MDI Kota Pekanbaru Tercapainya Organisasi Dakwah Islam yang Pakar.
2. Misi MDI Kota Pekanbaru
  - a. Memperluas Mubaligh/bagaimana Ghah menafsirkan Al-Qur'an dan Hadits serta berbagai sumber.
  - b. Menciptakan dan menyebarkan Dakwah Islam ke seluruh lapisan masyarakat.
  - c. Meningkatkan kolaborasi dengan berbagai yayasan dakwah, asosiasi daerah, pemerintah dan lembaga rahasia.

## D. Tujuan Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru

Sasaran MDI sesuai dengan Promosi/Pengerjaan MDI, tujuan dari perkumpulan ini adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

1. Meningkatkan keyakinan dan komitmen umat Islam kepada Allah SWT
2. Memperluas etika, silaturahmi keislaman dan amal shaleh
3. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, lingkungan, masyarakat dan bernegara.
4. Memelihara, memantapkan dan mengamalkan Pancasila serta memahami keyakinan negara sebagaimana diharapkan dalam kata pengantar UUD

<sup>43</sup> Majelis Dakwah Islamiyah, diakses dari <https://golkarriau.com/web/site/ormas-sayap/majelis-dakwah-islamiyah-mdi.html> pada tanggal 30 januari 2023, pukul 19:00 WIB

1945.

5. Berperan secara efektif dalam mengupayakan fitrah manusia Indonesia secara keseluruhan dalam konstruksi sosial yang adil dan makmur dalam pola hidup sehat di kalangan mendalam dan jasmani, umum dan dunia lain.
6. Menumbuhkan kehidupan yang berbasis popularitas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

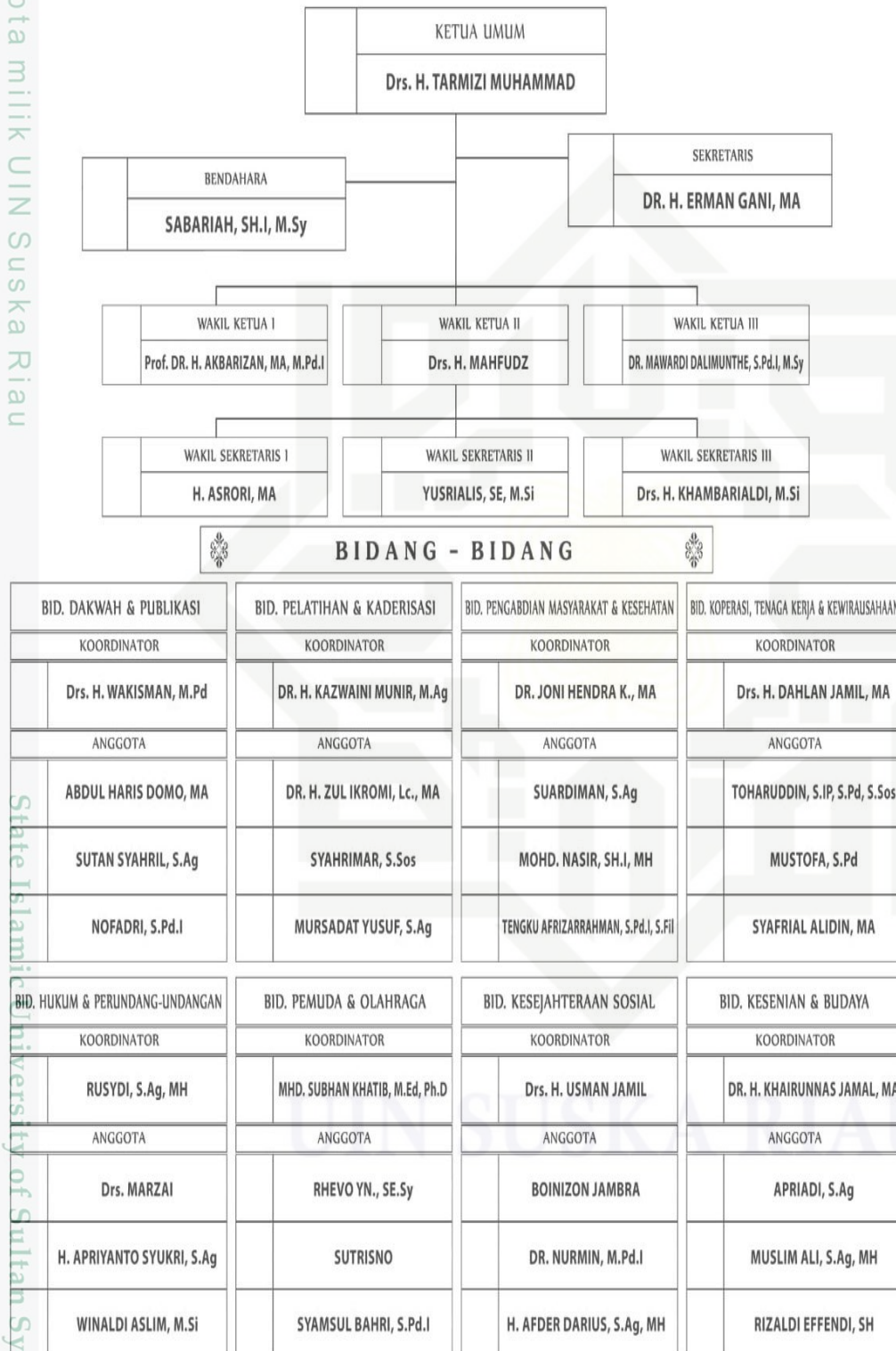
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## E. Struktur Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru

Gambar 4.1 Struktur MDI Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PENGURUSAN HARIAN DEWAN PIMPINAN DAERAH (DPD)  
MAJELIS DAKWAH ISLAMIYAH (MDI) KOTA PEKANBARU  
MASA BAKTI 2023 – 2028**

**I. Pengurus Harian**

<b>Ketua</b>	: Drs. H. Tarmizi Muhammad
<b>Wakil ketua</b>	: Prof. Dr. H.Akbarizan, MA,M.Pd.I Drs. H. Mahfudz DR. Mawardi Dalimunthe, S.Pd.I, M.Sy
<b>Sekretaris</b>	: Dr. H.Erman Gani, MA
<b>Wakil sekretaris</b>	: H. Asrori, MA Yusrialis, SE, M.Si Drs. H. Khambarialdi, M.Si
<b>Bendahara</b>	: Sabariah, SH.I, M.Sy
<b>Wakil Bendahara</b>	: Ida Yulita Susanti, SH, MH

**II. Bagian-Bagian**

**A. Bidang Dakwah dan Publikasi**

1. H.wakisman
2. Abdul Haris Domo, MA
3. Sutan Syahril, S.Ag
4. Nofadri, S.Pd.I

**B. Bidang Pelatihan dan kaderisasi**

1. H. kazwaini Munir, MA
2. DR. H. Zul Ikromi, Lc, MA
3. Syahrimar, S.Pd.I
4. Mursadat Yusuf, S.Ag

**C. Bidang Pengabdian Masyarakat dan kesehatan**

1. DR. Joni Hendra K., MA
2. Suardiman, S.Ag
3. Mohd. Nasir, SH.I, MH
4. Tengku Afrizarrhman, S.Pd.I, S.Fil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Bidang Koperasi, Tenaga kerja dan kewirausahaan**

1. Drs. H. Dahlan Jamil, MA
2. Toharuddin, S.IP, S.Pd, S.Sos
3. Mustofa, S.Pd
4. Syafrial Alidin, MA

**E. Bidang Hukum dan Perundang-Undangan**

1. Rusydi, S.Ag, MH
2. Drs. Marzai
3. H. Apriyanto Syukri, S.Ag
4. Winaldi Aslim, M.Si

**F. Bidang Pemuda dan Olahraga**

1. MHD. Subhan Khatib, M.Ed, Ph.D
2. Rhevo YN., SE.Sy
3. Sutrisno
4. Syamsul Bahri, S.Pd.I

**G. Bidang Kesejahteraan Sosial**

1. Drs. H.Usman Jamil
2. Boinizon Jambra
3. Dr. Nurmin, S.Ag, M.Pd.I
4. H. Afder Darius, S.Ag, MH

**H. Bidang Kesenian dan Budaya**

1. DR. H. Khairunnas Jamal, MA
2. Apriadi, S.Ag
3. Muslim Ali, S.Ag, MH
4. Rizaldi Effendi, SH

**F. Program Kerja Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru**

Sebuah program dapat dicirikan sebagai rencana aksi yang terkoordinasi, terpadu dan tepat dari suatu asosiasi yang dibuat untuk tetap diudara oleh sebuah asosiasi. Program biasa disebut juga bidang ekspresi seni dan kebudayaan kesekretariatan, bidang peraturan dan regulasi, bidang koperasi,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan dan dunia usaha, bidang pemuda dan olah raga, bidang persiapan dan penataan unit, bidang dakwah dan penyaluran perwakilan pemodal, direktur agen, pelaksana yang ditunjuk, sekretaris delegasi, bidang administrasi dan kesejahteraan daerah setempat, bidang bantuan sosial pemerintah, sebagai program kerja. Program kerja adalah suatu tindakan yang menggambarkan bagian-bagian pekerjaan yang harus dilakukan beserta petunjuk tentang metode yang paling mahir untuk melakukannya.<sup>44</sup> Program kerja juga digunakan sebagai cara untuk mengakui keyakinan hierarkis. Sebelum suatu rencana pergerakan direncanakan, hal yang terlebih dahulu harus dibuat adalah sebuah program. Dengan demikian program-program yang dilaksanakan lebih mendekati pada kepentingan latihan, atau kemajuan latihan, misalnya program di bidang ketat, program di bidang keuangan, program di bidang peningkatan usaha kecil dan menengah, dan lain-lain. Program akan sulit diselesaikan, karena tidak diketahui di mana pekerjaan harus dimulai terlebih dahulu. Latihan dakwah MDI memanfaatkan kekuatan latihan ketat lokal, khususnya dakwah Jumat dan latihan mendalam Ramadhan. Dalam menghadapi potensi dakwah yang begitu besar, MDI Kota Pekanbaru membekali diri dengan SDM sebagai da'i dengan landasan pengajaran yang berbeda-beda mulai dari SLTA hingga S3, 889 individu yang aktif.<sup>45</sup>

Para mubaligh ini mempunyai potensi yang berbeda-beda dengan tingkat kapasitas yang berbeda-beda, yang terlibat dalam latihan dakwah yang berbeda di masjid-masjid dan di mushalla- mushalla di Pekanbaru. Meski terkendala jumlah yang cukup, untuk menggarap hakikat MDI Kota Pekanbaru terus mengembangkan kapasitas dakwah dan pemahaman keislamannya dengan mengadakan pilihan pengetahuan mubalighah. Selain itu, latihan mudzakah minggu demi minggu dan sehari-hari juga diadakan secara konsisten (khususnya selama bulan Ramadhan) dalam mempersiapkan

<sup>44</sup> Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi Pengantar Teori dan Praktek*, (Medan: Perdana Publishing, 2015) hlm 62

<sup>45</sup> Wawancara dengan Ustadz Dharma Hanafi pada tanggal 19 Desember 2023, pukul 14.08 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para mubaligh dengan buku panduan materi dakwah, latihan dakwah, yang juga terus dinilai melalui pengamatan terus menerus terhadap penyampaian dakwah kepada majelis. “Secara periodik dari pengurus masjid dan pengawas mushalla menjadi pertimbangan dalam memutuskan pelaksanaan program dakwah baik dari segi materi maupun strateginya. Hanya saja secara umum kerangka administrasi (majerial) MDI Kota Pekanbaru sebagai sebuah perkumpulan sudah mempunyai belum teruji keberlangsungan dan kemahiran dalam mencapainya menghasilkan tipe menganggap dakwah sebagai tujuan organisasi.

Bidang-bidang dalam Silaturahmi Dakwah Islam (MDI) adalah :

1. Dakwah dan wilayah penyebarannya
  - a) Memasukkan buku materi dan panduan latihan Ramadhan bagi mubaligh dan pengurus mushalla/masjid.
  - b) Menyusun jadwal materi dan panduan pelajaran Jum'at bagi para mubaligh dan ketua masjid se-Kota Pekanbaru.
  - c) Menyusun jadwal materi dalam rangka Tabligh Akbar dengan koordinasi pimpinan masjid/mushola
  - d) Pemberian pengaturan (*muzakarah*) setiap hari Jum'at dan kajian kitab (*bahsul kitab*) bagi para da'i dan selanjutnya setiap bulan Ramadhan. Keterbatasan program yang dijalankan oleh masyarakat.
    - a. Dakwah melalui distribusi seperti majalah, buletin, brosur, surat kabar dan lain-lain.
    - b. Pemberitahuan MDI Kota Pekanbaru yang disebarkan sebelum virus Corona, pada akhirnya terhenti karena adanya kepentingan khusus dan keuangan.
    - c. Pemberian dakwah melalui RRI, non RRI atau radio rahasia, TVRI Kota Pekanbaru dan TV (RTV). Apalagi hal ini sebenarnya tidak berhasil karena terbatasnya waktu, sumber daya, dan SDM serta



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bisa dilakukan dan dipahami..<sup>46</sup>

#### 2. Persiapan dan penataan unit

- a) Mengedarkan persiapan ajakan kepada para khatib
- b) Memberikan persiapan pada Muzzakar setiap hari Jumat, bulan Ramadhan dan pada acara-acara besar, misalnya tabligh akbar
- c) Pengakuan atau pendaftaran individu baru dan orang-orang yang akan menjadi individu MDI melalui beberapa siklus, misalnya pertemuan, keterampilan mubaligh biasanya 40-30 pendakwah dipilih secara konsisten.

#### 3. Bidang pengabdian masyarakat dan kesehatan

Pemberian wirid atau pengajian oleh para pendeta kepada seluruh mesjid dan pengajian di mushalla di kota Pekanbaru secara sehari-hari, minggu demi minggu atau bulan ke bulan dan programnya telah diatur oleh setiap perkumpulan dan menjangkau para mubaligh.

#### 4. Koperasi, pekerjaan dan usaha

Dalam bidang ini dilakukan pengembangan koperasi dengan cara bertemu dengan kelompok dari bantuan dana investasi dan pemberian kredit administrasi untuk mengerjakan bantuan pemerintah dari perorangan dari program kerja di bidang ini mengingat karena keterbatasan waktu, aset dan SDM ini tidak dapat dilakukan dan dipahami.

#### 5. Bidang hukum dan Berwenang

Dalam bidang ini, persoalannya secara keseluruhan hanyalah penunjukan asosiasi yang sebenarnya dengan peraturan dan pedoman yang ada di MDI, namun program ini belum berjalan sesuai harapan.

#### 6. Bidang Pemuda dan Olahraga

Dalam bidang ini olahraga dalam persiapan misalnya bulu tangkis, bola voli dan sejenisnya masing-masing melakukan latihan dalam program permainan, namun sampai saat ini belum terlaksana karena

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ustadz Dharma Hanafi pada tanggal 19 Desember 2023, pukul 14.10 WIB

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkendala waktu, SDM dan sumber daya.<sup>47</sup>

#### 7. Bidang kesejahteraan sosial

Di bidang ini dengan program ini para individu yang berdakwah berkumpul di Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) dengan lebih mengembangkan perekonomiannya dimanfaatkan bagi individu-individu yang tergabung dalam Majelis Dakwah Islam (MDI) yang mempunyai permasalahan dalam pengajaran, bencana atau meninggalnya keluarga atau anggota keluarga terdekatnya, dengan hadirnya bidang ini cenderung digunakan dalam situasi yang sangat penting.

#### 8. Bidang kesenian dan budaya

Karena keterbatasan waktu, aset dan SDM, program kerja di bidang ini tidak dapat terlaksana dan dipahami.<sup>48</sup>

### G. Jumlah da'i/da'iyah Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru

MDI Kota Pekanbaru, sampai saat ini mempunyai individu da'i/da'iyah sebanyak 1.164 orang dan dinamis berdasarkan informasi yang didapat, berjumlah 889 da'i dan da'iyah yang saat ini dinamis dalam mengajar, mengingat laki-laki berjumlah 858 orang. 31 da'iyah da'i dan ibu-ibu yang berasal dari berbagai kabupaten dan yayasan pendidikan yang berbeda.<sup>49</sup>

Tabel 4.1

Jumlah Anggota Da'i/Da'iyah di MDI Kota Pekanbaru

No	Da'i/Da'iyah	Jumlah
1	Laki- Laki	858
2	Perempuan	31
Jumlah		889

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ustadz Dharma Hanafi pada tanggal 19 Desember 2023, pukul 14.15 WIB

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ustadz Dharma Hanafi pada tanggal 19 Desember 2023, pukul 14.08 WIB

<sup>49</sup> Wawancara dengan ustazah Sabariah Bendahara MDI, pada tanggal 29 November 2023, Ruang Bendahara MDI.

Tabel 4.2

## Status Pendidikan Da'i/Da'iyah di MDI Kota Pekanbaru

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SMA/Sederajat	74
2	Sarjana (S1)	526
3	Magister (S2)	242
4	Doktor (S3)	47
Jumlah		889

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis, dapat disimpulkan bahwa kompetensi mubalighah dalam berdakwah Kota Pekanbaru dilakukan melalui pengetahuan, keterampilan dan sikap/*attitude*. Dari ketiga hal komponen yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap/*attitude* hal yang sangat penting yaitu pengetahuan karena Sumber-sumber pengetahuan dari para mubalighah tetapi MDI bertanggung jawab tentang pengetahuan para mubalighah karena MDI menyediakan organisasi pengkaderan dan pelatihan. MDI melalui organisasi tersebut untuk para mubalighah yang melakukan pelatihan dan pengkaderan kepada calon mubaligh atau mubalighah agar dibekali terlebih dahulu ini bersifat berkelanjutan. Kemudian adanya kegiatan *muzakarah* setiap hari jumat yang mana kegiatan ini untuk bukan hanya pada materi khutbah saja namun *qiroatil kuttub* (kitab kuning) yang merujuk langsung dari sumbernya karena ini penting untuk meningkatkan kompetensi para mubalighah yang mana materi ini yang merujuk langsung pada sumbernya. Selanjutnya *sikap/attitude* Seperti yang mungkin kita ketahui, hal ini dapat dijadikan sebagai alat penilaian (standar) untuk menilai diri sendiri atau untuk membentuk sikap yang baik. Apabila yang ditemukan positif maka hal ini akan memberikan gambaran positif bagi seorang mubaligh sehingga banyak individu yang akan melibatkan dirinya sebagai teladan yang baik dalam berperilaku dan apa yang dibicarakannya akan didengarkan. Begitu pula sebaliknya, dengan asumsi yang ditemukan negatif. Dengan demikian, yang terjadi justru sebaliknya.

### B. Saran

Mengingat tujuan-tujuan di atas, agar para dai dapat menjadi mubalighah dalam berdakwah, mereka harus:

1. Lembaga-lembaga yang mengelola para mubaligh atau mubalighah dapat diprediksi dalam memberikan arahan untuk bekerja pada sifat mubaligh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Lembaga dakwah meningkatkan dakwahnya, yang menyiratkan bahwa dakwah harus lebih fokus pada kemajuan dari waktu ke waktu sehingga hiburan virtual lainnya dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan dakwah.
3. Mubalighah dan mubaligh dibekali dengan kemampuan materi teoretis serta harus dibekali dengan kemampuan untuk terampil sebagai mubaligh berdakwah atau sebagai mubalighah yang teladan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adin Suryadin, Indah Maysela Azzahra, dan Diningrum Citraningsih, Islam dan Dakwah: Teknik Menghadapi Keluarga dalam Surah At-Tahrim Refrain 6, Qulubana: Catatan Harian Dakwah Para Pengurus 1, no. 2 (31 Mei 2021): <https://doi.org/10.54396/qlb.v1i2.194>.
- Agus Salim, Hipotesis dan pandangan dunia pemeriksaan sosial. (Yogyakarta: Tirta Wacana, 2006).
- Aini Sofia Che Daud dan Berhanudin Abdullah, Persyaratan Pengabar Puteri Muslimin Dalam Dakwah Kontemporer Kepada Masyarakat, Islam Universalia: Global Diary of Islamic Examination and Sociologies 1, no.3(29 Januari 2020): <https://doi.org/10.56613/islam-universalia.v1i3.136>.
- Andi Hendrawan dkk., Peningkatan Kemampuan UMKM Memanfaatkan Pembelajaran Hierarki, INOBIS: Diary Bisnis Indonesia dan Pengembangan Dewan 1, no. 4 (Juni 2018): <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i4.53>.
- Arifin Zain, Dakwah menurut sudut pandang Alquran dan Hadits, At-Taujih: Arah dan Tuntunan Islam 2, no. 1 (8 April 2019), <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i1.7209>.
- Arikunto, Metode Eksplorasi Suatu Pendekatan Praktek Pendidikan yang Dirombak (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Awaludin Pimay dan Fania Mutiara Savitri, Unsur Dakwah Islam Masa Lanjut, Buku Harian Ilmu Dakwah 41, no. 1 (30 Juni 2021): <https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.7847>.
- Azizi, Muhammad Abrar, dan Muhammad Aminullah. Mentalitas Da'i terhadap Muktazilah dan Syiah dalam Peningkatan Dakwah yang Tenang (Investigasi Ilmiah Surah Ali Imran Refrain 105 dan An-Nisa' Stanza 59). Pengiriman 13, tidak. 1 (25 Juni 2021): <https://doi.org/10.20414/jurkom.v13i1.3089>.
- Burhan Bungin, Komposisi Subjektif (Jakarta: Kencana, 2007).
- Che Daud, Aini Sofia, dan Berhanudin Abdullah. Keharusan Menteri Wanita Muslim Dalam Dakwah Kontemporer Kepada Masyarakat. Islam Universalia: Buku Harian Global Investigasi dan Sosiologi Islam 1, no. 3 (29 Januari 2020). <https://doi.org/10.56613/islam-universalia.v1i3.136>.
- Enjang dan Aliyudin, 2009. Dasar-dasar Ilmu Dakwah, Metodologi Filsafat dan Akal Sehat, Bandung: Widya Padjadjaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fauzi, Ahmad. Isu Dakwah di Tengah Gejolak Pandemi Virus Corona. Buku Harian Al-Hikmah 18, no. 1 (30 April 2020). <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v18i1.22>.
- Handoko, T.Hani. (2010). Staf Dewan dan Aset Para eksekutif
- Hardian, Novri. Dakwah menurut sudut pandang Alquran dan Hadist. Al-Hikmah: Diary of Dakwah dan Ilmu Korespondensi, 1 Juni 2018, <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.92>.
- Hendrawan, Andi, Aneu Yulianeu, Hari Sucahyawati, dan Indriyani. Peningkatan Kemampuan UMKM Memanfaatkan Pembelajaran Otoritatif. INOBIS: Buku Harian Perkembangan Bisnis Indonesia dan Papan 1, no. 4 (1 Juni 2018): <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i4.53>.
- Jajat Sudrajat, Kemampuan Instruktur Pada Masa Pandemi Virus Corona, Buku Harian Eksplorasi Keuangan dan Bisnis 13, no. 2 (6 September 2020): 100, <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>. Jakarta: Distributor Refika Aditama.
- Juju Saepudin, Majelis Percikan Iman: Membangun Kesepakatan Di Tengah Heterogenitas Paguyuban Ketat di Kota Bandung, Jurnal Bimas Islam 12, no. 1 (27 Desember 2019): <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i1.76>.
- Kuntjojo, Menyusun Strategi (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009).
- M. Burhaan Bungin, Eksplorasi Subjektif: Korespondensi, Keuangan, Pendekatan Publik dan Sosiologi Lainnya (Jakarta: Prenada Media Gathering, 2007) hal. 257 Sugiyono, Teknik Eksplorasi Kuantitatif, Subyektif dan Penelitian Pengembangan (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. Dewan Aset Manusia. Rilis 10. Rosda.Manusia.Bandung: Alfabeta.Manusia.Yogyakarta : BPFE.
- Mita Purnamasari dan Arief Mulyawan Thoriq, Tugas Media dalam Peningkatan Dakwah Islam, Muttaqien; Buku Harian Ujian Islam Multidisiplin Bahasa Indonesia 2, no. 2 (31 Juli 2021): <https://doi.org/10.52593/mtq.02.2.01>.
- Nasarudin, Endin. 2010. Penelitian Otak Para Eksekutif. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Novri Hardian, Dakwah Menurut Sudut Pandang Al-Qur'an dan Hadits, Al-Hikmah: Diary of Dakwah dan Ilmu Korespondensi, 1 Juni 2018, <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.92>.
- Pimay, Awaludin, dan Fania Mutiara Savitri. Unsur Dakwah Islam di Zaman Canggih. Buku Harian Ilmu Dakwah 41, no. 1 (30 Juni 2021): <https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.7847>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pradityo, Yudhy. 2017. Penyelenggaraan Peningkatan Keterampilan Terkoordinasi Melalui BPSDM.
- Priansa, Donni Juni, (2014). Penataan dan Peningkatan Aset.
- Pakar Pengurus Prodi Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sumut Medan, Indonesia, Rosmaini, Hasrudy Tanjung, dan Pakar Pengurus Prodi, Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sumut Medan, Indonesia. Dampak Pemenuhan Kemampuan, Inspirasi dan Jabatan terhadap Eksekusi Representatif. *Maneggio: Pakar Dewan Logical Diary* 2, no. 1 (Berjalan 30, 2019): <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3366>.
- Pulla Pandika Widodo dan Elisawati, Pemesanan online guru pada Afiliasi Mubalih Dumai (PMD) Kota Dumai, *Informatika* 10, no. 1 (10 Januari 2019): 25, <https://doi.org/10.36723/juri.v9i2.100>.
- Purnamasari, Mita, dan Arief Mulyawan Thoriq. Tugas Media dalam Peningkatan Dakwah Islam. *Muttaqien; Buku Harian Ujian Islam Multidisiplin Bahasa Indonesia* 2, no. 2 (31 Juli 2021): <https://doi.org/10.52593/mtq.02.2.01>.
- Rahman Tanjung dkk., Keterampilan Administratif Direktur Sekolah dalam Mengembangkan Lebih Lanjut Eksekusi Guru SD, *JiIP - Logical Diary of Instructive Sciences* 4, no. 4 (26 Agustus 2021): 291-96, <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Cara Berperilaku Hierarki*. Rilis ke-10. Jakarta: Gathering PT Rekam Gramedia.
- Saepudin, Juju. Iman Flash Silaturahmi: Membangun Persahabatan Di Tengah Heterogenitas Paguyuban Ketat Kota Bandung. *Buku Harian Arah Islam* 12, no. 1 (27 Desember 2019): <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i1.76>.
- Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik. *Strategi Eksplorasi Mendasar*. (Jakarta: Pendistribusian Media Kemahiran, 2015).
- Sudrajat, Jajat. Kemampuan Pendidik Pada Masa Pandemi Virus Corona. *Buku Harian Eksplorasi Moneter dan Bisnis* 13, no. 2 (6 September 2020): 100. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>.
- Sugiyono, *Teknik Eksplorasi Kuantitatif, Subjektif dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Tanjung, Rahman, Hanafiah, Opan Arifudin, dan Dedi Mulyadi. Kemampuan Administratif Direktur Sekolah dalam Mengembangkan Lebih Lanjut Eksekusi Guru Kelas. *JiIP - Buku Harian Logis Ilmu Instrukturif* 4, no. 4 (26 Agustus 2021): 291-96. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tuhtasari, Teknik Kepengurusan Komite Dakwah Islam (MDI) dalam melahirkan Da'i di Kota Pekanbaru. Teori Program Lone Wolf of Party di UIN Suska Riau, Pekanbaru.
- Widodo, Pulla Pandika, dan Elisawati. Perencanaan menteri secara online di Afiliasi Mubaligh Dumai (PMD) kota Dumai. Saya nformasikan saya ke 10, tidak. 1 (10 Januari 2019): 25. <https://doi.org/10.36723/juri.v9i2.100>.
- Ya'cub, H. 1981. Distribusi Ungkapan Islam dan Metode Dakwah dan Administrasi, Bandung: CV Diponegoro.
- Zain, Arifin. Dakwah menurut sudut pandang Al-Qur'an dan al-hadits. At-Taujih: Petunjuk dan Nasehat Islam 2, no. 1 (8 April 2019). <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i1.7209>.

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### Muzakarah mingguan dihari juma'at



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Radio 99 FF MDI



### Penyeleksi para mubaligh/mubalighah baru



## Para mubalighah/mubaligh baru untuk diseleksi



## Pengkaderan dan peningkatan Kompetensi Mubalighah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Muzakarah dibulan Ramadhan



Penobatan Da'i MDI Mendunia dan Penganugerahn Mubaligh Teladan MDI Kota Pekanbaru

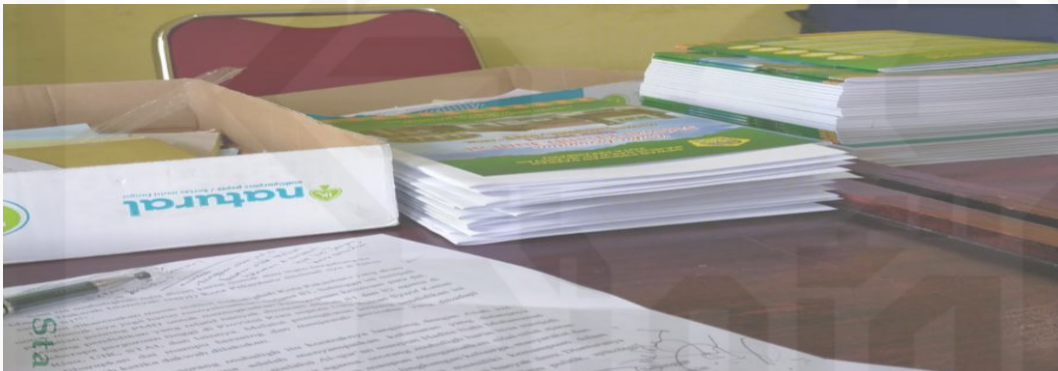


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Buku Pedoman Mubaligh/Mubalighah dan buku tugas ceramah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

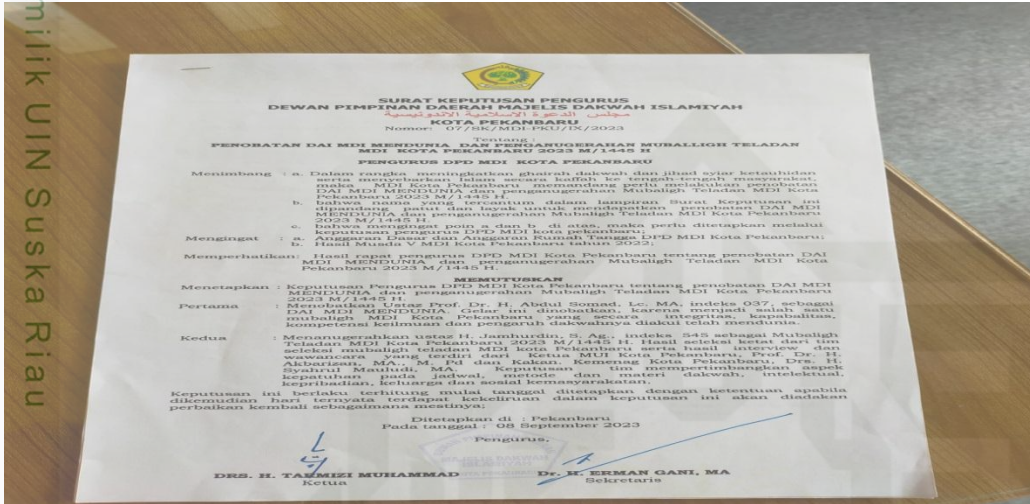
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SK (Surat Keputusan) Pengurus Dewan Pimpinan Daerah Majelis Dakwah Islaiyah Kota Pekanbaru. Penobatan DAI Mendunia dan Penganugerahn Mubaligh Teladan MDI Kota Pekanbaru 2023 M/1445 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar Pin Emas MDI yang diberikan kepada mubaligh/mubaligh teladan



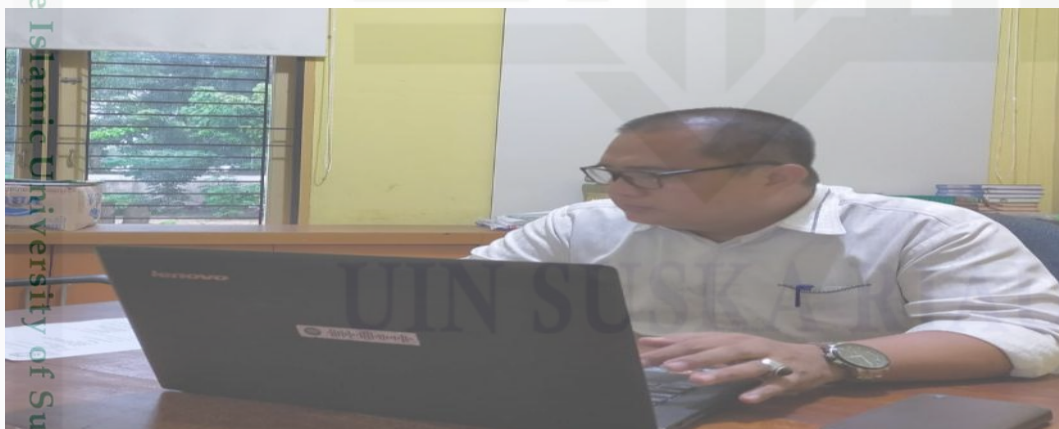
Gambar wawancara penelitian



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Absen para mubaligh/mubaligh Muzakarah

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26

DAFTAR HADIR MUBALIGH/AH MDI MUZAKARAH PEMBEKALAN MATERI RAMADHAN 1443 H / 2022 M

HARI / TGL / RAMADHAN : Rabu, 27 - 09 2022

NO	NAMA	INDEKS MUBALIGH	ALAMAT	NO HP	TANDA TANGAN
1	ALI AMRATA	618	Jl. Raya Lingsar	081531445010	
2	MUHAMMAD GIBRIL S.H	504	Jl. Suka Raya	08118403852	
3	MUHAMMAD SULTAN S.H	307	Jl. Suka Raya	0823662203	
4	HALIMA MUBAROK	430	Jl. Mardiana Raya	08158115081	
5	YENDRIAN K	685	Kuala	08191500000	
6	H. ABUS SETIYONO	521	Kuala	0816324357	
7	H. HARIZ - ALAMIR	760	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
8	YENDRIAN K	685	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
9	ABBAS	500	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
10	ALI ANWAR - SAG	505	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
11	MAS LUTUNTA	520	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
12	MAS LUTUNTA	520	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
13	YONI SYARIF	667	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
14	HENDRIANTO	417	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
15	R. HANIMAN S. AG	536	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
16	Drs. LD Rus	454	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
17	FENDI HARDAZ	457	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
18	T.M. ROIS	422	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
19	ABDUL RAHIM	192	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
20	Benni Hainante S.H	516	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
21	YENDRIAN K	685	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
22	ALI ANWAR	644	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
23	H. Dagi	420	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
24	YONI SYARIF	667	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
25	AMRIADI	277	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
26	J. K. K. M. M.	176	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
27	Herdia Pratama	267	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
28	SUARDI AUS	210	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
29	Mahyan Yusmar	232	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
30	D. ABDUL QADIR	291	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
31	Eljan - W	836	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
32	SUREI S. AG	652	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
33	M. Shidq Surodar	670	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
34	SITI MAIRANI	971	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	

25

DAFTAR HADIR MUBALIGH/AH MDI MUZAKARAH PEMBEKALAN MATERI RAMADHAN 1443 H / 2022 M

HARI / TGL / RAMADHAN : Selasa, 26

NO	NAMA	INDEKS MUBALIGH	ALAMAT	NO HP	TANDA TANGAN
1	ALI AMRATA	618	Jl. Raya Lingsar	081531445010	
2	MUHAMMAD GIBRIL S.H	504	Jl. Suka Raya	08118403852	
3	MUHAMMAD SULTAN S.H	307	Jl. Suka Raya	0823662203	
4	HALIMA MUBAROK	430	Jl. Mardiana Raya	08158115081	
5	YENDRIAN K	685	Kuala	08191500000	
6	H. ABUS SETIYONO	521	Kuala	0816324357	
7	H. HARIZ - ALAMIR	760	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
8	YENDRIAN K	685	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
9	ABBAS	500	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
10	ALI ANWAR - SAG	505	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
11	MAS LUTUNTA	520	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
12	MAS LUTUNTA	520	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
13	YONI SYARIF	667	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
14	HENDRIANTO	417	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
15	R. HANIMAN S. AG	536	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
16	Drs. LD Rus	454	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
17	FENDI HARDAZ	457	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
18	T.M. ROIS	422	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
19	ABDUL RAHIM	192	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
20	Benni Hainante S.H	516	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
21	YENDRIAN K	685	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
22	ALI ANWAR	644	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
23	H. Dagi	420	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
24	YONI SYARIF	667	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
25	AMRIADI	277	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
26	J. K. K. M. M.	176	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
27	Herdia Pratama	267	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
28	SUARDI AUS	210	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
29	Mahyan Yusmar	232	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
30	D. ABDUL QADIR	291	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
31	Eljan - W	836	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
32	SUREI S. AG	652	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
33	M. Shidq Surodar	670	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
34	SITI MAIRANI	971	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	

28

DAFTAR HADIR MUBALIGH/AH MDI MUZAKARAH PEMBEKALAN MATERI RAMADHAN 1443 H / 2022 M

HARI / TGL / RAMADHAN : Kamis, 28 - 09 - 2022

NO	NAMA	INDEKS MUBALIGH	ALAMAT	NO HP	TANDA TANGAN
1	ALI AMRATA	618	Jl. Raya Lingsar	081531445010	
2	MUHAMMAD GIBRIL S.H	504	Jl. Suka Raya	08118403852	
3	MUHAMMAD SULTAN S.H	307	Jl. Suka Raya	0823662203	
4	HALIMA MUBAROK	430	Jl. Mardiana Raya	08158115081	
5	YENDRIAN K	685	Kuala	08191500000	
6	H. ABUS SETIYONO	521	Kuala	0816324357	
7	H. HARIZ - ALAMIR	760	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
8	YENDRIAN K	685	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
9	ABBAS	500	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
10	ALI ANWAR - SAG	505	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
11	MAS LUTUNTA	520	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
12	MAS LUTUNTA	520	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
13	YONI SYARIF	667	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
14	HENDRIANTO	417	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
15	R. HANIMAN S. AG	536	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
16	Drs. LD Rus	454	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
17	FENDI HARDAZ	457	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
18	T.M. ROIS	422	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
19	ABDUL RAHIM	192	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
20	Benni Hainante S.H	516	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
21	YENDRIAN K	685	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
22	ALI ANWAR	644	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
23	H. Dagi	420	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
24	YONI SYARIF	667	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
25	AMRIADI	277	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
26	J. K. K. M. M.	176	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
27	Herdia Pratama	267	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
28	SUARDI AUS	210	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
29	Mahyan Yusmar	232	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
30	D. ABDUL QADIR	291	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
31	Eljan - W	836	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
32	SUREI S. AG	652	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
33	M. Shidq Surodar	670	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	
34	SITI MAIRANI	971	VI. TANJUNGPINANG	08136570872	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/59542  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4534/Un.04/F.VII/PP.00.9/10/2023 Tanggal 5 Oktober 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>ISRAZMI WAHYUNI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 12040421281   |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN DAKWAN  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>KOMPETENSI MUBALIGHAH DI MAJELIS DAKWAH ISLAMIYAH (MDI) KOTA PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MAJLIS DAKWAH ISMAILYAH (MDI) KOTA PEKANBARU                                  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 5 Oktober 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau, di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguatiran hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Penguatiran tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber:  
 Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 05 Oktober 2023

Nomor : B- 4534/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : ISRAZMI WAHYUNI  
N I M : 12040421281  
Semester : VII (Tujun)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan  
Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Kompetensi Mubalighah Di Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru"**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**"Di Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



**Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta ini dilindungi Undang-Undang  
Dilarang untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DEWAN PIMPINAN DAERAH  
MAJELIS DAKWAH ISLAMIYAH  
مجلس الدعوة الإسلامية  
KOTA PEKANBARU

Sekretariat : Jl. Arifin Achmad / Rambutan No. 02 Telp. (0761) 589730 Pekanbaru - Riau

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 03 / DPD / MDI - P / KET / II / 2023**

Dewan Pimian Daerah (DPD) Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Israzmi Wahyuni  
NIM : 12040421281  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

benar adanya yang bersangkutan telah melakukan Penelitian dalam Rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Judul Kompetensi Mubalighoh sebagai Dai Profesional di Majelis Dakwah Islamiyah MDI Kota Pekanbaru..

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sekretaris I

  
**H. Asrori, MA**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
1. Disang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## BIOGRAFI PENULIS

Israzmi Wahyuni, atau biasa dipanggil Isra. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Lahir di Lubuk Sitarak, pada 02 Oktober 2001 dari pasangan Bapak Muslim dan Ibu Nurliyanti. Hobby penulis suka membaca buku yang biasanya dilakukan di pustaka wilayah (puswil) atau gramedia terdekat, dalam segi olahraga penulis menyukai kegiatan bulu tangkis biasanya pada hari minggu pagi bertempat di Cfd pada waktu kosong. Penulis memulai pendidikan di TK Muhajirin di pekanbaru pada tahun 2006 dan melanjutkan sekolahnya di SDN 035 Sidomulyo Barat Pekanbaru pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. lalu penulis melanjutkan sekolahnya di MTS Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kota Pekanbaru pada tahun 2014 dan lulus pada pertengahan tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di MA Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kota Pekanbaru pada pertengahan tahun 2017 dan lulus pada pertengahan 2020. Setelah menyelesaikan sekolahnya pada tahun 2020, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di salah satu Universitas ternama di Riau yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah . Pada tahun 2023 bulan Juni penulis menyelesaikan Seminar Proposalnya pada tanggal 13 Juni, kemudian pada bulan juli 2023 penulis telah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Rokan Hilir Kecamatan Batu Hampar tepatnya di Desa Bantayan selama kurang lebih 2 bulan. Setelah menyelesaikan program KKN, penulis kemudian melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2023 bulan September, kemudian penulis menyelesaikan tugas Kompre nya pada tanggal 10 Oktober 2023, dan menyelesaikan tugas akhir skripsi pada tanggal 11 januari 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.